

**PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN
PEMBELAJARAN SEPAKBOLA KELAS V
SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
Dedik Sugiyanto
NIM 11601247272**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Pemahaman Guru Tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepakbola Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Turi Tahun Pelajaran 2014/2015”** yang disusun oleh Dedik Sugiyanto, NIM 11601247272 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Agustus 2015

Pembimbing,



Sridadi, M.Pd.

NIP. 19611230 198803 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pemahaman Guru Tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepak Bola Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Turi Tahun Pelajaran 2014/2015 “ benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Agustus 2015

Yang menyatakan,



Dedik Sugiyanto
NIM 11601247272

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pemahaman Guru Tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepak Bola Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Turi Tahun Pelajaran 2014/2015” yang disusun oleh Dedik Sugiyanto, NIM 11601247272 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sridadi, M.Pd	Ketua Penguji		31-8-2015
Erwin Setyo K, M.Kes	Sekretaris Penguji		26-8-2015
Amat Komari, M.Si	Penguji I (Utama)		14-8-2015
Sriawan, M.Kes	Penguji II (Pendamping)		20-8-2015

Yogyakarta, September 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 1986011 001

MOTTO

- ❖ Dan barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang lain, maka Allah akan memberikan kemudahan urusan dunia akhirat untuknya.

(H.R.Bukhari)

- ❖ Semakin luas anda mengait-ngaitkan (berbagai hal), semakin banyak Anda belajar.

(Jeanette Vos)

- ❖ Hiduplah seperti pohon kayu yang berbuah lebat, hidup di tepi jalan dan ketika dilempar orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah.

(Abu Bakar Sibli)

- ❖ Semua dinamika hidup silih berganti dengan keindahan datang pada saatnya masing-masing.

(Dedik Sugiyanto)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- 1. Bapak Sutikta dan Ibu Nanik tercinta,
orang tua yang selalu saya harapkan*
- 2. Bapak dan Ibu Yitna Utamo (Almh),
orang tua yang sudah membesarkan
saya dengan sabar*
- 3. Istriku Evi dan anakku Davin, yang
selalu menemani saya dalam suka
maupun duka*

**PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN
PEMBELAJARAN SEPAKBOLA KELAS V
SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Oleh :
Dedik Sugiyanto
11601247272**

ABSTRAK

Kondisi prasarana dan fasilitas sepakbola yang kurang memadai serta perbedaan kriteria penilaian terhadap peserta didik antara guru satu dengan guru lainnya yang berbeda sekolah menjadi permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tingkat pemahaman guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) mengenai pelaksanaan penilaian menggunakan indikator-indikator kriteria penilaian pada pembelajaran sepakbola kelas V.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah guru PJOK. Jumlah populasi dalam penelitian ini ada 17 responden. Lokasi penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Turi. Instrumen yang digunakan adalah angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup berbentuk pernyataan sebanyak 33 butir. Teknik analisis data menggunakan deskriptif yang ditampilkan dalam bentuk persentase. Validitas angket sebesar 0,822 dan reliabilitasnya 0,952.

Hasil penelitian menunjukkan pemahaman guru PJOK terhadap kriteria penilaian dalam pembelajaran sepakbola Kelas V yang masuk dalam kategori “sangat baik” sebesar 11,76 %, kategori “baik” sebesar 47,06 %, kategori “cukup” sebesar 41,17 %, kategori “kurang” sebesar 0 %, dan kategori “sangat kurang” sebesar 0 %.

Kata Kunci : Pemahaman, Kriteria Penilaian, Pembelajaran Sepakbola

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemahaman Guru Tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepakbola Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Turi Tahun Pelajaran 2014/2015” dapat diselesaikan dengan lancar. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disamapaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyetujui penelitian dan penyusunan skripsi.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.

4. Bapak Sridadi, M.Pd., Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan skripsi selama penelitian berlangsung.
5. Bapak Yudanto, M.Pd., Dosen Penasihat Akademik, yang telah memberikan bimbingan studi serta motivasi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.
7. Semua Kepala Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Turi yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah.
8. Semua guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Turi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran sebagai responden dalam penelitian ini.
9. Semua Kepala Sekolah dan guru PJOK SD Negeri Gugus III dan Gugus IV Kecamatan Mlati yang telah membantu terlaksananya ujicoba penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Disadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kelengkapan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Hakikat Pemahaman Guru	13
1. Pengertian Pemahaman	13
2. Manfaat Pemahaman	14
3. Pemahaman Guru	15
B. Kriteria Penilaian	17
1. Pengertian Kriteria Penilaian.....	17
2. Penilaian Kognitif	22
3. Penilaian Afektif.....	24
4. Penilaian Psikomotor.....	26
5. Langkah-langkah Pelaksanaan Penilaian	29

C. Pembelajaran Sepak Bola	30
1. Pengertian Pembelajaran	30
2. Pengertian Sepakbola	31
3. Peraturan Sepakbola	32
4. Teknik Dasar Permainan Sepak bola.....	35
D. Kerangka Berpikir	40
 BAB III. METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Tempat dan Waktu Penelitian	43
E. Rancangan Penelitian	44
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	51
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan.....	62
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi penelitian.....	74
C. Keterbatasan Penelitian	75
D. Saran.....	75
 DAFTAR PUSTAKA	77
 LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi – Kisi Angket Uji Coba.....	47
Tabel 2. Kisi – Kisi Angket Penelitian	49
Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Pemahaman Guru Tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepakbola Kelas V SD Negeri se- Kecamatan Turi	53
Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Langkah-Langkah Melaksanakan Penilaian	55
Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Menentukan Indikator Penilaian	56
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Merumuskan Kriteria Penilaian dari Masing-Masing Indikator	57
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Penilaian Kognitif	58
Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Penilaian Afektif	59
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Penilaian Psikomotor	60
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Penskoran	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Deskripsi Hasil Penelitian Pemahaman Guru tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepakbola Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Turi.....	54
Gambar 2. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Langkah-Langkah Melaksanakan Penilaian.....	56
Gambar 3. Deskripsi Hasil Penelitian Menentukan Indikator Penilaian	57
Gambar 4. Deskripsi Hasil Penelitian Merumuskan Kriteria Penilaian dari Masing-Masing Indikator.....	58
Gambar 5. Deskripsi Hasil Penelitian Penilaian Kognitif	59
Gambar 6. Deskripsi Hasil Penelitian Penilaian Afektif.....	60
Gambar 7. Deskripsi Hasil Penelitian Penilaian Psikomotor.....	61
Gambar 8. Deskripsi Hasil Penelitian Penskoran	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Proposal TAS	80
Lampiran 2. Data SD Negeri pada Gugus III dan Gugus IV Kec. Mlati	85
Lampiran 3. Angket Uji Coba Penelitian.....	86
Lampiran 4. Data Uji Coba Penelitian	92
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	93
Lampiran 6. Data SD Negeri se-Kecamatan Turi	96
Lampiran 7. Angket Penelitian	97
Lampiran 8. Data Penelitian.....	103
Lampiran 9. Data Faktor tiap Indikator	104
Lampiran 10. Analisis Statistik Penelitian.....	105
Lampiran 11. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	109
Lampiran 12. Surat Keterangan Ujicoba Penelitian.....	112
Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian	124
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan bangsa dan kemajuan suatu negara. Dengan adanya pendidikan, bangsa Indonesia akan mengalami kemajuan dan meninggalkan suatu bentuk keterpurukan, seperti sekarang ini. Untuk itu pemerintah harus lebih berkonsentrasi terhadap pendidikan di Indonesia dan juga harus membuat suatu kebijakan yang mengarahkan pada perkembangan pendidikan di Indonesia.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di sekolah berisi materi-materi yang dapat dikelompokkan menjadi aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, akuatik, uji diri, pendidikan luar kelas, permainan dan olahraga. Dalam materi permainan dan olahraga pada Kelas V sekolah dasar terdapat submateri dasar-dasar bermain sepakbola.

Pembelajaran Penjasorkes berlangsung secara aktif dalam melibatkan semua ranah pendidikan yaitu afektif (sikap), psikomotor (keterampilan fisik), dan kognitif (konsep). Penjasorkes yang diajarkan di sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting, karena sebagai suatu proses pembinaan anak sejak usia dini, yaitu memberi kesempatan kepada anak untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan

pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar.

Selama ini, telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor serta *life skill*. Dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional akan memberikan peluang untuk penyempurnaan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, 2006: 648). Tidak ada pendidikan yang tidak memiliki sasaran paedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya Penjasorkes, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Pada dasarnya, penilaian umumnya memiliki misi untuk memperbaiki standar, tidak sekedar mengukur siswa. Meskipun kualitas penilaian formatif masih perlu dipertanyakan, namun tetap menjadi harapan kita semua, bahwa dengan penilaian siswa akan dapat memperoleh standar yang tinggi (Harun Rasyid dan Mansur, 2008: 41)

Dinamika perubahan kurikulum memaknai perkembangan pendidikan di negara kita. Pada tahun ajaran 2014/2015 yang sedang berlangsung, terjadi pelaksanaan Kurikulum 2013 pada semester I dan pelaksanaan kembali

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Semester II. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, tujuan pembelajaran, dan materi pokok untuk masing-masing mata pelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru harus berpedoman pada kurikulum tersebut, sehingga diharapkan siswa akan dapat mencapai standar kompetensi pada masing-masing mata pelajaran, dan tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai. Agar tercapai tujuan tersebut guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam penggunaan media maupun dalam strategi dan pendekatan dalam melaksanakan proses pembelajaran itu sendiri (Saidihardjo, 2004: 12). Kurikulum ini menjadi pedoman bagi guru dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menuntut kemampuan guru Penjasorkes untuk segera menyesuaikan diri dalam kegiatan pembelajaran supaya tetap efektif dan efisien.

Menurut Haryadi (2003: 35), sepakbola adalah salah satu jenis olahraga yang sangat digemari orang seluruh dunia. Olahraga ini sangat universal, selain digemari orang laki-laki, olahraga ini digemari juga oleh para perempuan, tidak hanya orang tua, muda, bahkan anak-anak. Sejak tahun 1990-an olahraga ini mulai digunakan untuk para wanita, meskipun sebelumnya olahraga ini hanya diperuntukkan bagi kaum pria. Olahraga ini melibatkan 11 orang dalam satu timnya. Untuk menjadi pemenang dalam suatu pertandingan harus melawan satu tim lainnya. Di dalam lapangan, para

pemain sepakbola memperebutkan sebuah bola untuk dimasukkan ke dalam gawang yang dijaga oleh seorang penjaga gawang (*goal keeper*).

Sisi menarik dari olahraga sepakbola adalah memperebutkan sebuah bola di lapangan dengan menggunakan kaki dengan berbagai teknik dan gaya bermain yang bertujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Olahraga sepakbola melibatkan banyak orang dan tentunya kerjasama tim yang sangat dibutuhkan selain teknik bermain yang baik.

Sepakbola merupakan olahraga yang simpel, sederhana dan murah, bahkan hampir tidak membutuhkan biaya karena alat dan sarana yang dibutuhkan hanya satu benda bulat dan tanah lapang. Benda bulat yang disebut bola itu bisa bola yang mahal, bola karet, atau pun bola plastik. Untuk bermain, anak-anak sekolah dasar dapat memodifikasi bola dengan menggunakan jeruk bali (keprok), jerami, kertas, atau serabut kelapa.

Namun, bila dalam pertandingan profesional, olahraga ini biayanya bisa menjadi yang terbesar dari aneka cabang olahraga lainnya. Untuk mengelola dan menghidupi sebuah klub sepakbola bisa mencapai biaya milyaran rupiah. Kompetisi sepakbola nasional dan internasional bermunculan di televisi pun ramai dibicarakan oleh para penontonnya. Oleh karena itu, sepakbola sangat populer di kalangan masyarakat, dari pelosok desa hingga kota besar di seluruh dunia.

Dalam prakteknya di lapangan terdapat beberapa teknik-teknik dasar permainan sepak bola, seperti *stop ball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke dalam gawang), *passing* (mengumpan), *heading*

(menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola) dalam (www.academia.edu).

Di samping itu, pengetahuan mengenai peraturan dalam permainan sepakbola diantaranya jumlah pemain, *kick off*, bola keluar, terciptanya gol, lemparan ke dalam (*throw in*) dan bola dinyatakan *off side* (www.anggaputra.com). Sedangkan, pengetahuan siswa tentang berbagai jenis pelanggaran dan kelakuan tidak sopan dalam permainan sepakbola dapat membantu siswa menjaga kedisiplinan, bersikap sportif, dan mencegah siswa melakukan pelanggaran (Dadan Heryana dan Giri Verianti, 2010: 13).

Meningkatkan pembelajaran anak-anak merupakan tujuan utama sekolah. Penilaian merupakan inti dari proses ini. Ia dapat memberi kerangka untuk menentukan tujuan pendidikan, dan menelusuri serta menjabarkan perkembangan siswa. Ia bisa menghasilkan landasan untuk merencanakan langkah-langkah pendidikan selanjutnya sebagai tanggapan terhadap kebutuhan anak-anak.

Menurut Hasan Alwi dkk (2000: 785), penilaian diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menilai; pemberian nilai (biji, kadar mutu, harga); penelaahan yang lengkap. Sementara itu, menurut Hamdani (2010: 301) penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 64 ayat (1) dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil

belajar dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas (Hamdani, 2000: 302).

Ada beberapa orang menggunakan istilah penilaian dan evaluasi secara bergantian. Ketika kita menilai, kita mengumpulkan informasi tentang pembelajaran siswa yang memberi tahu pengajaran kita dan membantu para siswa mempelajari lebih banyak. Bisa saja kita mengajar dengan cara berbeda, berdasarkan pada apa yang kita temukan ketika kita sedang menilai. Ketika kita mengevaluasi, kita putuskan apakah para siswa telah mempelajari apa yang perlu mereka pelajari dan seberapa bagus mereka telah mempelajarinya. Evaluasi merupakan proses melihat kembali bukti dan menentukan nilainya, Davies dalam (Kaufeldt, 2008: 177).

Evaluasi, tentu bukan merupakan istilah yang asing bagi guru PJOK di Sekolah Dasar. Mereka tentu mengetahui dan menyadari bahwa evaluasi harus dilakukan, agar dapat mengetahui kemajuan belajar siswa. Pelaksanaan evaluasi ini akan dapat dilaksanakan lebih baik, manakala guru memahami makna dan fungsinya.

Bilamana para pelaku pendidikan seperti guru, penulis bahan ajar, kepala sekolah, penilik, pengawas dan pengelola lainnya telah berbuat yang paling baik dalam proses pembelajaran maka suatu kegiatan dalam bentuk penilaian mutlak dilakukan. Penilaian ini akan melihat sejauh mana proses pembelajaran itu telah mencapai tujuan pendidikan yang disebutkan pembelajaran. Tingkat keberhasilan mencapai tujuan pendidikan di atas perlu dibedakan tidak hanya dalam satu ranah tetapi juga dalam setiap ranah. Untuk

memberikan penilaian semacam ini diperlukan suatu perencanaan yang teratur dan rinci meliputi aspek-aspek apa yang diukur, bagaimana mengukurnya, mengapa dan untuk apa diadakan pengukuran.

Wilayah Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman berada di daerah lereng Gunung Merapi dengan kondisi tanah kebanyakan relatif pada posisi miring. Hal ini juga menyebabkan kondisi sekolah dasar negeri di Kecamatan Turi hanya sedikit yang memiliki lahan datar yang luas untuk bermain sepakbola dan tidak semua sekolah dekat dengan lapangan olahraga. Seperti SD Donokerto yang mempunyai jarak SD dengan lapangan sejauh 3-4 km. Dan lapangan yang digunakan untuk pembelajaran sepakbola tersebut merupakan lapangan voli dengan luas 18 x 9 yang jauh lebih kecil dari pada standard luas lapangan sepakbola. Hal ini menjadi kendala dalam memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara awal, proses penilaian yang diberikan oleh guru pada peserta didik sering kali memiliki perbedaan antara guru satu dengan guru lainnya. Seperti karena keterbatasan bola yang dimiliki menjadikan tidak semua penilaian kriteria teknik dasar sepakbola dilakukan. Sebagai contoh lain dalam penilaian *dribbling* ada guru yang menilai berdasarkan hasil yang diperoleh berapa banyak putaran yang diperoleh dalam menggiring bola dalam waktu yang sudah ditentukan sebelumnya. Ada juga guru yang menilai berdasarkan ketepatan posisi kaki dengan bola saat menggiring bola. Hal ini tidak akan terjadi kalau dalam penilaian menggunakan instrumen yang terstandar (valid dan reliable) dan

mengacu pada pedoman penskoran yang objektif. Dengan kondisi sekolah yang berbeda, tentu saja akan menyulitkan guru dalam membuat penilaian terhadap teknik dasar sepakbola dalam proses pembelajarannya. Guru akan melakukan penilaian terhadap pembelajaran sepak bola tergantung kondisi sekolahnya masing-masing. Hal itu yang membuat penilaian pembelajaran sepakbola di sekolah dasar negeri di Kecamatan Turi juga berbeda-beda.

Dari uraian tersebut di atas, maka dalam penelitian ini akan mengkaji lebih dalam tentang pemahaman guru dalam menentukan kriteria penilaian pembelajaran sepakbola pada kelas V sekolah dasar negeri se-Kecamatan Turi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi guru PJOK khususnya di Kecamatan Turi untuk menentukan kriteria penilaian yang cocok dipakai dalam pembelajaran teknik dasar bermain sepakbola dan pengetahuan permainan sepakbola serta sikap yang dikembangkan didalamnya bagi siswa-siswa Kelas V sekolah dasar.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya fasilitas sepakbola seperti jumlah bola yang dimiliki di lingkungan sekolah dasar negeri se-Kecamatan Turi.
2. Penilaian tentang pembelajaran sepakbola Kelas V di Sekolah Dasar belum maksimal dalam hal aspek pengetahuan permainan sepakbola maupun penguasaan keterampilan teknik dasar sepakbola maupun sikap yang terkandung didalamnya karena guru Penjasorkes dihadapkan dengan

jumlah siswa yang cukup banyak mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 yang jumlahnya tidak sama antar sekolah-sekolah.

3. Kriteria penilaian pembelajaran sepakbola Kelas V Sekolah Dasar antar guru PJOK Sekolah Dasar se-Kecamatan Turi antara sekolah-sekolah belum sama sehingga kurang mampu menggambarkan kemampuan antar siswa yang berbeda sekolah.
4. Kondisi prasarana halaman sekolah yang kurang luas dan jauh dari lapangan olahraga, menyebabkan kendala dalam memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan sehingga pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal.
5. Pergantian kurikulum dari Kurikulum 2013 kembali menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada kelas V sekolah dasar negeri se-Kecamatan Turi tahun pelajaran 2014/2015 membuat pengolahan nilai kurang sinkron berkesinambungan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan maka tidak semua masalah yang disebutkan dalam identifikasi masalah akan diteliti. Adapun penelitian ini akan berfokus pada Pemahaman Guru tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepakbola Kelas V dalam hal aspek pengetahuan permainan sepakbola maupun penguasaan keterampilan teknik dasar sepakbola dan sikap yang dikembangkan didalamnya pada sekolah dasar negeri se-Kecamatan Turi tahun pelajaran 2014/2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah seperti tersebut di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “ Seberapa baik pemahaman guru tentang kriteria penilaian aspek pengetahuan permainan sepakbola dan keterampilan teknik dasar maupun sikap yang dikembangkan didalamnya dalam pembelajaran sepakbola kelas V sekolah dasar negeri se-Kecamatan Turi tahun pelajaran 2014/2015?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa baik pemahaman guru tentang kriteria penilaian pembelajaran sepakbola kelas V sekolah dasar negeri se-Kecamatan Turi tahun pelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk menentukan kriteria penilaian dalam pedoman penskoran yang sesuai dalam pembelajaran sepakbola kelas V sekolah dasar negeri se-Kecamatan Turi. Di samping mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sepakbola yang diberikan, kriteria penilaian juga membantu siswa untuk lebih memahami dan menguasai materi pelajaran Penjasorkes yang diberikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah proses belajar mengajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan khususnya dalam memperlancar dalam penjelasan permainan sepakbola dan melakukan tindak lanjut bagi pembelajaran sepakbola.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa yaitu :

- 1) Kemampuan antar siswa menjadi lebih jelas tergambar.
- 2) Pengalaman yang memacu imajinasi siswa untuk meningkatkan kemampuan.
- 3) Memberi kesempatan siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap belajar mereka sendiri.
- 4) Menunjukkan semangat bersaing dengan berlandaskan sportivitas khususnya dalam praktik sepakbola pada Kelas V.
- 5) Meningkatkan kualitas belajar setiap siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan keefektifitasan dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan sehingga sekolah mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang sepakbola, khususnya dalam pembelajaran sepakbola yang didalamnya bisa dikembangkan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Diharapkan nantinya masyarakat khususnya pecinta dan pelaku sepakbola, dari yang di bawah sampai yang di atas bisa bersatu padu membangun sepakbola Indonesia menjadi lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Pemahaman Guru

1. Pengertian Pemahaman

Menurut Hasan Alwi dkk (2000: 811), pemahaman diartikan proses, cara, perbuatan, perbuatan memahami atau memahamkan. Guru harus memiliki pemahaman dan pengalaman yang luas. Pengalaman dan pengetahuan sangat diperlukan dalam dalam pengajaran. Tidak cukup hanya menguasai pengetahuan spesialisasinya saja, akan tetapi pengalaman dan pengetahuan umum perlu juga dipahami. Tambah lagi dengan pengalaman dan pengetahuan guru dapat memberikan penjelasan dan analisis yang lebih mantab (Oemar Hamalik, 2013: 122).

Menurut Bloom dalam (Grant Wiggins dan Jay Mctighe, 2012: 66), menyatakan pemahaman adalah kemampuan untuk mengumpulkan keterampilan dan fakta-fakta secara bijaksana dan tepat, melalui aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi yang tepat.

Menurut Slameto (2010: 54-72), menyatakan pemahaman sebagai bagian dari tipe hasil belajar yang merupakan obyek penilaian guru karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran. Berdasarkan teori-teori diatas mengambil kesimpulan yang dimaksud pemahaman adalah “kemampuan seseorang untuk mencerna pengetahuan yang didupatkannya dan mengungkapkannya kembali dalam suatu makna menurut dirinya sendiri”.

Menurut Anas Sudijono (2012: 50), pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Menurut Grant Wiggins dan Jay Mctighe (2012: 11-12), menyatakan untuk memahami adalah untuk mampu menggunakan-memindahkan/ mentransferkan apa yang kita ketahui dalam konteks secara bijaksana dan efektif; untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan secara efektif, ke dalam tugas dan lingkungan nyata. Telah paham berarti bahwa kita menunjukkan bukti akan kesempatan untuk memindahkan/ mentransferkan apa yang kita ketahui. Ketika kita paham, kita memiliki pemahaman yang fasih dan lancar bukan pemahaman yang kaku dan berdasar rumusan, ingatan dan sekedar “ditancapkan”.

Dengan demikian, arti pemahaman adalah kemampuan untuk mengungkapkan dan memindahkan isi pengetahuan secara bijaksana dan efektif dari berbagai segi ke dalam tugas lingkungan nyata oleh diri sendiri.

2. Manfaat Pemahaman

Menurut W.S. Winkel (1996: 119), pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain, dan membuat perkiraan tentang kecenderungan yang nampak

dalam data tertentu. Perluasan dan kebermaknaan berhubungan erat dengan organisasi, dalam arti mengorganisasikan masukan baru dengan cara memecahkan atas bagian-bagian, mensistematikannya dalam kelompok-kelompok, dan lain sebagainya.

Menurut Grant Wiggins dan Jay Mctighe (2012: 142-143), mengatakan bahwa kami telah mengembangkan sudut pandang yang beragam yang membentuk pemahaman yang matang, yakni pandangan berisi enam konsep. Ketika kita benar-benar mengerti, kita :

- a. Dapat menjelaskan – melalui generalisasi atau prinsip, menyediakan catatan fenomena, fakta dan data yang dibenarkan dan sistematis; membuat hubungan berwawasan dan memberikan contoh atau ilustrasi yang mencerahkan.
- b. Dapat menginterpretasikan – menceritakan cerita bermakna, menawarkan terjemahan yang benar, memberikan dimensi historis atau pribadi yang mengungkapkan ide dan peristiwa; membuat objek dari pemahaman pribadi atau terakses melalui gambar, anekdot, analogi, dan model.
- c. Dapat menerapkan – secara efektif menggunakan dan menyesuaikan apa yang kita ketahui dalam beragam konteks nyata-kita dapat “melakukan” subjeknya.
- d. Memiliki perspektif – melihat dan mendengar sudut pandang orang lain melalui mata dan telinga yang kritis; melihat gambaran besarnya.
- e. Dapat berempati – menemukan nilai dari yang dianggap mungkin aneh, asing, atau tidak masuk akal oleh orang lain; merasa sensitive berdasarkan pengalaman langsung sebelumnya.
- f. Memiliki pengetahuan diri – menunjukkan kesadaran metakognitif, merasakan gaya pribadi, prasangka, proyeksi dan kebiasaan pikiran yang membentuk dan menghambat pemahaman kita sendiri; menyadari apa yang tidak kita mengerti; merenungkan makna pembelajaran dan pengalaman.

3. Pemahaman Guru

Guru perlu berpikir cepat, baik tentang penilaiannya mengenai pemahaman siswa dan tentang bagaimana mengarahkan interaksi menuju pembelajaran yang efektif. Guru harus menunjukkan dengan tepat kekuatan siswa dan menasehati bagaimana cara mengembangkannya;

menjelaskan kelemahan dan bagaimana cara mereka mengatasinya; menyediakan kesempatan siswa untuk memperbaiki pekerjaan mereka. Peningkatan kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pemahaman dan keterampilan guru terhadap penilaian. Peningkatan kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pemahaman dan keterampilan guru terhadap penilaian.

Menurut Darling-Hammond dalam (Harun Rasyid dan Mansur, 2008: 42), sebagian besar tanggung jawab dalam melaksanakan penilaian terletak di tangan para guru. Guru menjadi pelaksana di garis depan. Oleh karena itu, guru perlu memahami dengan baik standar yang ada, memahami pentingnya penilaian yang berkelanjutan, dan perlunya mengetahui posisi strategis mereka. Dengan demikian diharapkan para guru menjadi mampu meningkatkan praktik penilaian dalam kelas, merencanakan kurikulum, mengembangkan potensi diri siswa, laporan kemajuan dan perkembangan siswa, dan memahami cara pengajaran mereka sendiri. Keikiutsertaan guru di dalam aktivitas siswa, dari jam ke jam, dari hari ke hari, memposisikan mereka untuk memperoleh informasi dan pemahaman secara mendalam menyangkut pemahaman-pemahaman siswa mereka, tindakan-tindakannya, minat, niat, dan motivasi yang akan sulit bila hanya melalui tes. Guru tidak hanya memerlukan interpretasi penilaian berdasarkan informasi, mereka juga harus menggunakan informasi itu untuk menyelesaikan daftar kebutuhan belajar para siswa mereka.

Sedangkan usaha guru untuk memahami perbedaan karakteristik peserta didik meliputi gaya belajar dan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk memahami suatu kompetensi (Kunandar, 2014: 250).

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan tentang pemahaman guru bahwa guru mengetahui tentang objek setelah memperoleh informasi dari berbagai macam sumber yang diterima yang melibatkan kemampuan guru untuk menggabungkan ide-ide ke dalam rangkaian / kesimpulan yang logis.

B. Kriteria Penilaian

1. Pengertian Kriteria Penilaian

Menurut Hasan Alwi dkk (2000: 601,783) kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu. Sedangkan penilaian adalah proses, cara, perbuatan menilai ; pemberian nilai (biji, kadar mutu, harga).

Menurut Mimin Haryati (2007: 27), kriteria atau rubrik adalah pedoman yang digunakan dalam melakukan penilaian kinerja atau hasil kerja peserta didik, bisa berwujud skor, dengan terlebih dahulu menyusun kriteria kunci yang menunjukkan capaian indikator hasil belajar. Dengan menggunakan kriteria, penilaian yang sifatnya subyektif dapat dihindari paling tidak dapat dikurangi. Dengan kriteria dapat memudahkan seorang guru untuk menilai prestasi yang telah dicapai oleh seorang peserta didik.

Menurut Sugihartono dkk (2007: 130), penilaian adalah suatu tindakan untuk memberikan interpretasi terhadap hasil pengukuran dengan

menggunakan norma tertentu untuk mengetahui tinggi-rendahnya atau baik-buruknya aspek tertentu.

Penilaian merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Penilaian didefinisikan sebagai proses pengumpulan informasi tentang kinerja siswa, untuk digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan (Weeden, et al, 2002 ;Bott: 1996; Nitko: 1996; Mardapi: 2004) dalam (Harun Rasyid dan Mansur, 2008: 7). Berdasarkan definisi tersebut, memberi penekanan pada usaha yang dilakukan oleh guru maupun siswa untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembelajaran yang mereka lakukan. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi mereka, untuk melakukan perubahan aktivitas belajar mengajar yang lebih baik dari sebelumnya.

Menurut L. Andriani Purwastuti dkk (2002: 55), nilai pada hakikatnya adalah sifat atau kualitas yang melekat pada suatu objek. Suatu itu mengandung nilai artinya ada sifat atau kualitas yang melekat pada sesuatu itu. Menilai berarti menimbang, artinya suatu kegiatan manusia untuk menghubungkan sesuatu dengan sesuatu lain, kemudian untuk selanjutnya diambil keputusan.

Menurut Kunandar (2013: 66), penilaian adalah rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis, akurat dan berkesinambungan dengan menggunakan alat pengukuran tertentu seperti soal dan lembar pengamatan, sehingga menjadi informasi yang bermakna

dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan pencapaian kompetensi peserta didik.

Menurut Mohamad Ali (1984: 97), tes hasil belajar (*achievement test*) digunakan untuk mengukur kemampuan individu dalam bidang pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki setelah ia mempelajari sesuatu. Tes hasil belajar ada yang sudah dibakukan (*standardized test*) dan ada yang belum dibakukan seperti tes buatan guru.

Aliran pemikiran Fishbein dan Ajzen, Petty dan Caccioppo dalam Harun Rasyid dan Mansur (2007: 14), menurut mereka sikap merupakan konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu objek.

Menurut Secord dan Backman dalam Harun Rasyid dan Mansur (2007: 17), yang mendefinisikan sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya.

Sikap seseorang terhadap suatu objek dapat diketahui, untuk itu perlu dilihat dari reaksi orang tersebut dalam tiga komponen yaitu: kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif merupakan bagian sikap yang timbul berdasarkan pengetahuan atau pemahaman terhadap objek sikap. Komponen afektif merupakan bagian sikap yang timbul berdasarkan apa yang dirasakan seseorang terhadap objek sikap. Berdasarkan komponen-komponen kognitif dan afektif, nampak adanya

kecenderungan untuk bertindak (konatif) sebagai reaksi terhadap objek sikap.

Kirpatrick dalam Harun Rasyid dan Mansur (2008: 3), menyarankan tiga komponen yang harus dievaluasi dalam pembelajaran yaitu pengetahuan yang dipelajari, keterampilan apa yang dikembangkan, dan sikap apa yang perlu diubah.

Popham dalam Harun Rasyid dan Mansur (2008: 219), mensyaratkan 7 kriteria yang harus digunakan dalam melakukan penilaian yakni :

- a. *Generability* yakni apakah kinerja peserta tes dalam melakukan tugas yang diberikan sudah memadai untuk digeneralisasikan kepada tugas-tugas lain.
- b. *Authenticity* yakni apakah tugas yang diberikan sudah serupa dengan apa yang dihadapi dalam praktik kehidupan nyata sehari-hari
- c. *Multiple foci* artinya apakah tugas yang diberikan kepada peserta tes sudah mengukur lebih dari satu kemampuan yang diinginkan.
- d. *Teachability* yakni apakah tugas yang diberikan merupakan tugas yang relevan yang hasilnya semakin baik akibat adanya usaha mengajar pengajar di kelas.
- e. *Fairness* yakni apakah tugas yang diberikan sudah adil (fair), tidak mengandung bias berdasar latar untuk semua peserta tes.
- f. *Feasibility* yakni apakah tugas-tugas yang diberikan dalam penilaian keterampilan dan penilaian kinerja memang relevan untuk dapat dilaksanakan mengingat faktor-faktor seperti biaya, ruangan/tempat, waktu, atau peralatannya.
- g. *Scorability* artinya apakah tugas yang diberikan nanti dapat diskor dengan akurat dan reliabel.

Sebagai alternatif cara penilaian atau selalu dicari untuk mengetahui kemampuan seseorang sebenarnya dalam sejumlah dimensi.

Cronbach dalam Harun Rasyid dan Mansur (2008: 220) menyatakan tiga prinsip utama penilaian, yaitu : (1) menggunakan berbagai teknik, (2) mendasarkan pada pengamatan, atau (3) mengintegrasikan informasi.

Menurut Mimin Haryati (2007: 72), menyatakan skor adalah hasil pekerjaan menyekor (memberi angka) yang diperoleh dengan menjumlahkan angka-angka dari setiap butir item oleh setiap guru. Nilai adalah angka atau huruf yang merupakan hasil ubahan dari skor yang sudah dijumlahkan sesuai dengan kriteria/aturan (peraturan yang terstandar). Dengan demikian, skor-skor mentah hasil tes pada dasarnya harus diolah sehingga dapat diubah atau dikonversi menjadi skor yang sifatnya baku/ standar.

Menurut Kunandar (2014: 244), menyatakan pedoman atau rubrik penskoran merupakan panduan atau petunjuk yang menjelaskan tentang batasan atau kata-kata kunci untuk melakukan penyekor terhadap soal-soal bentuk uraian dan kriteria-kriteria jawaban yang digunakan untuk melakukan penyekor terhadap soal-soal uraian non subjektif atau subjektif. Dengan pedoman atau rubrik penskoran maka guru dapat mengoreksi atau jawaban peserta didik secara akurat dan terhindar dari subjektivitas.

Menurut peneliti, kriteria penilaian adalah pedoman interpretasi terhadap perolehan informasi tentang kinerja dihubungkan dengan kriteria kunci yang menunjukkan capaian indikator diwujudkan dalam bentuk skor menjadi informasi bermakna untuk mengetahui kualitas kompetensi secara objektif dan sistematis sebagai dasar dalam membuat keputusan. Penilaian dilakukan terhadap komponen pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dikembangkan, dan sikap yang perlu diubah dengan kriteria penilaian

meliputi kinerja tugas sesuai praktik kehidupan nyata memadai untuk digeneralisasikan kepada tugas-tugas lain, tugas yang relevan terhadap faktor biaya, tempat, waktu, dan peralatan, tugas harus mengukur lebih dari satu kemampuan, hasilnya semakin baik akibat usaha mengajar kemudian diskor dengan akurat dan reliabel dan bersifat adil.

2. Penilaian Kognitif

Penilaian kompetensi pengetahuan atau kognitif merefleksikan konsep-konsep keilmuan yang harus dikuasai oleh peserta didik melalui proses belajar mengajar. Model belajar kognitif mengatakan bahwa tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya (C.Asri Budiningsih,2012: 34).

Menurut Kunandar (2014: 165), penilaian kognitif adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi:

a. *Knowledge* (pengetahuan/hafalan/ingatan)

Pada tahap ini menuntut siswa untuk mampu mengingat berbagai informasi yang telah diterima sebelumnya

b. *Comprehension* (pemahaman)

Pada tahap ini kategori pemahaman dihubungkan dengan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan , informasi yang diketahui dengan kata-kata sendiri.Ciri-ciri hasil belajar ranah kompetensi kognitif yaitu mampu menerjemahkan, mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara verbal, dan mampu membuat estimasi atau perkiraan.

c. *Application* (penerapan)

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.

d. *Analysis* (teliti)

Analisis merupakan kemampuan mengidentifikasi, memisahkan, dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta , konsep, pendapat, asumsi, hipotesa atau kesimpulan, dan memeriksa setiap komponen tersebut untuk melihat ada tidaknya kontradiksi.

e. *Synthetic*

Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh.

f. *Evaluation*

Evaluasi merupakan level tertinggi yang mengharapakan peserta didik mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan, metode, produk, atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.

Dalam hal penilaian formatif dan potensi pengumpulan bukti dari kegiatan belajar, harus mampu memfokuskan tugas dan pertanyaan mendorong siswa untuk mempertunjukkan pengetahuan (apa yang mereka ketahui), keterampilan(apa yang dapat mereka kerjakan) , dan pemahaman (apa yang mereka pahami) dikemukakan Harun Rasyid dan Mansur (2008: 106).

Menurut Kunandar (2014: 175), menyatakan guru menilai kompetensi pengetahuan di antaranya melalui :

a. Tes tertulis termasuk dalam kelompok tes verbal artinya tes yang soal dan jawaban yang diberikan oleh peserta didik berupa bahasa tulisan. Tes ini baik untuk mengukur taksonomi pemahaman, aplikasi, dan analisis. Beberapa jenis tes tertulis yang digunakan di antaranya :

- 1) Tes tertulis pilihan ganda mengukur kemampuan antara lain: fakta, prinsip, metode, prosedur, mengidentifikasi penggunaan fakta dan prinsip, menafsirkan hubungan sebab akibat dan menilai metode dan prosedur.
- 2) Tes tertulis bentuk uraian adalah alat penilaian yang menuntut peserta didik untuk mengingat, memahami, dan mengorganisasikan gagasan atau hal-hal yang sudah dipelajari, dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Tes uraian di samping mengukur kemampuan peserta didik dalam hal menyajikan

jawaban terurai secara bebas juga menyangkut pengukuran kemampuan peserta didik dalam hal menguraikan atau memadukan gagasan-gagasan atau menyelesaikan hitungan-hitungan terhadap materi atau konsep tertentu (209). Dalam kaidah penulisan soal uraian (215), pada aspek materi terdiri dari empat hal yaitu:

- a) Soal sesuai dengan indikator
 - b) Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas
 - c) Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran
 - d) Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas.
- b. Tes bentuk lisan adalah tes yang dipergunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi, terutama pengetahuan (kognitif) di mana guru memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik secara verbal (bahasa lisan) dan ditanggapi oleh peserta didik secara langsung dengan menggunakan bahasa verbal (lisan) juga. Tes lisan juga dapat dipergunakan untuk menguji siswa, baik secara individual maupun secara kelompok.

3. Penilaian Afektif

Karakteristik manusia sebagai hasil belajar dalam bidang pendidikan, salah satunya adalah ranah afektif. Komponen afektif adalah perasaan yang dimiliki oleh seseorang atau penilaiannya terhadap suatu objek (Kunandar, 2014: 103).

Mardapi dalam Harun Rasyid dan Mansur (2008: 16), mengatakan ada empat tipe karakteristik afektif yang penting yaitu:

a. Sikap

Seseorang yang dihadapkan pada suatu stimulus, memerlukan persiapan untuk memberikan respon dengan cara-cara tertentu sesuai karakteristik yang dimilikinya. Contohnya sikap positif sesuai harapan tercermin dalam perilaku disiplin dan menunjukkan kegigihan untuk mempertahankan timnya.

b. Minat

Getsel mengatakan minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian dan pencapaian, terutama intensitasnya.

c. Nilai

Menurut Rokeach (1968) dalam Harun Rasyid dan Mansyur (2008: 18), merupakan suatu keyakinan yang dalam tentang perbuatan, tindakan, atau perilaku yang dianggap baik dan yang dianggap jelek. *Self efficacy* sebagai *judgment* individu atas kemampuan mereka untuk mengorganisasi dan melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk mencapai tingkat kinerja yang ditentukan.

Self efficacy menurut Bandura dalam Harun Rasyid dan Mansur (2007: 18), dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber yaitu kinerja atau pengalaman masa lalu, model perilaku (mengamati orang lain yang melakukan tindakan yang sama), persuasi dari orang lain dan keadaan faktor fisik dan emosional. Beberapa ranah afektif yang tergolong penting adalah kejujuran, integritas, adil, dan kebebasan.

d. Konsep Diri

Menurut Smith dalam Harun Rasyid dan Mansyur (2008: 19), evaluasi yang dilakukan individu terhadap kemampuan dan kelemahan yang dimilikinya. Konsep diri penting untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan diri sendiri, maka bisa dipilih alternatif karir yang tepat bagi siswa.

Menurut Kunandar (2014: 119), menyatakan guru melakukan penilaian kompetensi sikap melalui:

- a. Observasi atau pengamatan perilaku dengan alat lembar pengamatan atau observasi
- b. Penilaian diri
- c. Penilaian “teman sejawat” oleh peserta didik
- d. Jurnal
- e. Wawancara dengan alat panduan atau pedoman wawancara (pertanyaan-pertanyaan) langsung

Menurut Kunandar (2014: 126), beberapa kriteria yang harus dipenuhi instrumen penilaian sikap melalui observasi adalah sebagai berikut :

- a. Mengukur aspek sikap yang runtut
- b. Sesuai dengan kompetensi yang akan diukur
- c. Memuat sikap atau indikator sikap yang dapat diobservasi.
- d. Mudah atau feasible untuk digunakan.
- e. Dapat merekam sikap peserta didik.

Sementara itu dalam pembelajaran sepakbola kelas V Sekolah

Dasar aspek afektif yang dikembangkan melalui pembelajaran permainan

sepak bola adalah nilai kerjasama, sportivitas, kejujuran, mematuhi

peraturan/ketentuan yang berlaku dan partisipasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

4. Penilaian Psikomotor

Menurut Kunandar (2014: 256-257), menyatakan kompetensi peserta didik dalam ranah psikomotor menyangkut kemampuan melakukan gerakan refleks, gerakan dasar, gerakan persepsi, gerakan kemampuan fisik, gerakan terampil, gerakan indah, dan gerakan kreatif. Gerakan refleks artinya respon terhadap stimulus tanpa sadar, ditunjukkan misalnya melalui meniru suatu gerakan. Kemampuan melakukan gerak dasar artinya gerakan yang muncul tanpa latihan tetapi dapat diperhalus melalui praktik. Gerakan dasar merupakan gerakan yang terpola dan dapat ditebak. Kemampuan melakukan gerakan persepsi artinya gerakan yang lebih diperhalus dibanding gerakan refleks dan dasar karena sudah dibantu kemampuan perseptual, ditunjukkan misalnya melalui kegiatan mendribel bola. Kemampuan melakukan gerakan berkemampuan fisik artinya gerakan yang lebih efisien dan berkembang melalui kematangan dan belajar, misalnya dalam kegiatan pembelajaran dapat ditunjukkan melalui menggerakkan otot dan bermain bola. Kemampuan melakukan gerakan terampil, gerakan yang dapat mengontrol berbagai tingkatan gerakan, gerakan yang sulit, rumit, kompleks dengan tangkas dan cekatan, misalnya ditunjukkan melalui gerakan terampil pada berbagai cabang olah raga.

Menurut Nana Sudjana (2013, 30-31) hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan

kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

- a. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c. Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain.
- d. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- e. Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari ketrampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Menurut Kunandar (2014: 259-260), menyatakan penilaian kompetensi keterampilan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari peserta didik yang meliputi lima ranah keterampilan :

a. *Imitasi*

Kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya.

b. *Manipulasi*

Kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat, tetapi berdasarkan pada pedoman atau petunjuk saja.

c. *Presisi*

Kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat. Misalnya peserta didik dapat mengarahkan bola yang ditendangnya sesuai dengan target yang diinginkan.

d. *Artikulasi*

Kemampuan melaksanakan kegiatan yang kompleks dan tepat sehingga hasil kerjanya merupakan sesuatu yang utuh. Misalnya peserta didik dapat melakukan beberapa kegiatan yaitu menghentikan bola secara tepat serta mengoperkan bola dengan arah yang tepat pula.

e. *Naturalisasi*

Kemampuan melakukan gerakan secara refleks, yakni kegiatan yang melibatkan fisik saja sehingga efektivitas kerja tinggi. Sebagai contoh tanpa berpikir panjang, peserta didik dapat mengejar bola kemudian menendangnya dengan cermat sehingga arah bola sesuai dengan target yang diinginkan.

Menurut Sumiati dan Asra (2008: 217), domain psikomotor mencakup tujuan berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik. Sebagaimana kedua domain yang lain, domain ini juga mempunyai berbagai tingkatan. Urutan tingkatan

dari yang paling sederhana (terendah) sampai ke yang paling kompleks (tertinggi) adalah sebagai berikut :

- a. Persepsi
Persepsi berkenaan dengan penggunaan indera dalam melakukan kegiatan.
- b. Kesiapan
Kesiapan berkenaan dengan kesiapan melakukan sesuatu kegiatan (*set*). Termasuk di dalamnya *mental set* (kesiapan mental), *physical set* (kesiapan fisik), atau *emotional set* (kesiapan emosi-perasaan) untuk melakukan suatu tindakan.
- c. Mekanisme
Mekanisme berkenaan dengan penampilan respons yang sudah dipelajari dan sudah menjadi kebiasaan, sehingga gerakan yang ditampilkan menunjukkan pada suatu kemahiran.
- d. Respons terbimbing
Respons terbimbing seperti meniru (imitasi) atau mengikuti, mengulangi perbuatan yang diperintahkan atau ditunjukkan oleh orang lain, melakukan kegiatan coba-coba (*trial and error*).
- e. Kemahiran
Kemahiran berkenaan dengan penampilan gerakan motorik dengan ketrampilan penuh. Kemahiran yang dipertunjukkan biasanya cepat, dengan hasil yang baik, namun menggunakan sedikit tenaga.
- f. Adaptasi
Adaptasi berkenaan dengan ketrampilan yang sudah berkembang pada diri individu sehingga yang bersangkutan mampu memodifikasi (membuat perubahan) pada pola gerakan sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu. Seperti kita bermain tenis, pola-pola gerakan disesuaikan dengan kebutuhan mematahkan lawan bermain.
- g. Organisasi
Organisasi menunjukkan pada penciptaan pola gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi atau masalah tertentu. Biasanya hal ini dapat dilakukan oleh orang yang sudah mempunyai ketrampilan tinggi.

Menurut Kunandar (2014: 263), guru menilai kompetensi keterampilan di antaranya melalui penilaian unjuk kerja, yaitu penilaian tindakan atau tes praktik yang secara efektif dapat digunakan untuk kepentingan pengumpulan berbagai informasi tentang bentuk-bentuk perilaku atau keterampilan yang diharapkan muncul dalam diri peserta

didik. Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan ke dalam konteks yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, misalnya pada praktik olahraga. Di samping itu, instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

5. Langkah-langkah Pelaksanaan Penilaian

Penilaian perlu dilakukan secara terprogram dan sistematis. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan dengan langkah-langkah yang jelas dan tepat. Berikut ini langkah-langkah pelaksanaan penilaian.

Menurut Suwandi dalam Kunandar (2014: 264), penilaian unjuk kerja perlu mempertimbangkan hal-hal berikut :

- a. Langkah-langkah kinerja yang diharapkan dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.
- b. Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.
- c. Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
- d. Upayakan kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga semua dapat diamati.
- e. Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan yang akan diamati.
- f. Peserta didik telah memperoleh semua bahan, alat, instrumen, gambar-gambar, atau semua peralatan penyelesaian tes.
- g. Peserta didik telah mengetahui apa yang harus dikerjakannya dan berapa lama waktunya serta aspek-aspek apa saja yang akan dinilai.
- h. Guru sebaiknya jangan memberi bantuan kepada peserta didik, kecuali menjelaskan petunjuk-petunjuk yang telah diberikan kepadanya.

Menurut Eko Putro Widoyoko (2014: 73) menyatakan langkah-langkah yang perlu diperhatikan untuk membuat penilaian kinerja siswa yang baik antara lain :

- a. Mengidentifikasi terhadap langkah-langkah penting yang diperlukan atau yang akan mempengaruhi hasil akhir (*output*) yang terbaik.

- b. Menuliskan perilaku kemampuan-kemampuan spesifik yang penting dan diperlukan untuk menyelesaikan dan menghasilkan *output* yang terbaik.
- c. Membuat kriteria-kriteria kemampuan yang akan diukur. Kriteria yang dibuat jangan terlalu banyak sehingga semua kriteria tersebut dapat diobservasi selama siswa melaksanakan tugas atau melakukan sesuatu kegiatan.
- d. Mendefinisikan dengan jelas kriteria kemampuan-kemampuan yang akan diukur berdasarkan kemampuan siswa yang dapat diamati (*observable*).
- e. Mengurutkan kriteria-kriteria kemampuan yang akan diukur berdasarkan urutan yang dapat diamati.
- f. Kalau ada, periksa kembali dan bandingkan dengan kriteria-kriteria kemampuan yang dibuatkan sebelumnya oleh orang lain.

Menurut Kunandar (2014: 267), mengatakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penilaian unjuk kerja adalah :

- a. Tetapkan kompetensi dasar yang akan dinilai dengan teknik penilaian unjuk kerja beserta indikator-indikatornya.
- b. Identifikasi semua langkah-langkah penting yang diperlukan atau yang akan mempengaruhi hasil akhir (*out put*) yang terbaik.
- c. Tulislah perilaku kemampuan-kemampuan spesifik yang penting diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan menghasilkan hasil akhir (*out put*) yang terbaik.
- d. Rumuskan kriteria kemampuan yang akan diukur (tidak terlalu banyak sehingga semua kriteria tersebut dapat diobservasi selama peserta didik melaksanakan tugas).
- e. Definisikan dengan jelas kriteria kemampuan- kemampuan yang akan diukur atau karakteristik produk yang dihasilkan (harus dapat diamati).
- f. Urutkan kriteria-kriteria kemampuan yang akan diukur berdasarkan urutan yang akan diamati.
- g. Kalau ada, periksa kembali dan bandingkan dengan kriteria-kriteria kemampuan yang sudah dibuat sebelumnya oleh orang lain di lapangan.

C. Pembelajaran Sepak Bola

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Hasan Alwi dkk (2000: 17), pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup berusaha

memperoleh kepandaian atau ilmu; berlatih; berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Sumiati dan Asra (2008: 2), menyebutkan pembelajaran adalah suatu proses yang menghendaki agar siswa tidak hanya sekedar mengetahui, tetapi memiliki kemampuan yang lebih jauh, seperti memahami, mampu menerapkan suatu konsep dalam berbagai keadaan, atau memiliki bentuk-bentuk ketrampilan tertentu disesuaikan dengan tuntutan pencapaian tujuan tersebut.

Sementara itu, Sri Anitah (2014: 18), menyebutkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dengan demikian, arti pembelajaran adalah proses, cara, dan perbuatan interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dengan tujuan peserta didik memiliki kemampuan mengetahui, memahami, mampu menerapkan suatu konsep dalam berbagai keadaan, atau memiliki bentuk-bentuk keterampilan tertentu.

2. Pengertian Sepakbola

Menurut Hasan Alwi dkk (2000: 1042), sepakbola adalah olahraga permainan beregu di lapangan, menggunakan bola sepak dari dua kelompok yang berlawanan yang masing-masing terdiri atas 11 pemain, berlangsung selama 2 x 45 menit, kemenangan ditentukan oleh selisih gol yang masuk ke gawang lawan.

Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh kedua regu yang masing-masing regu terdiri atas 11 orang, termasuk penjaga gawang. Permainan ini bertujuan untuk memenangkan pertandingan dengan cara memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan sepakbola diperlukan kerjasama yang baik antar pemain agar tercipta serangan dan pertahanan yang baik pula. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya (Sucipto dkk, 2000: 7). Jeff Sneyer (1988: 3), menyatakan sepakbola adalah olahraga beregu ,didasarkan atas teknik, pengolahan bola dan pengertian tiap pemain.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa permainan sepakbola adalah permainan yang dimainkan dua kesebelasan yang bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah lawan memasukkan bola ke gawang sendiri.

3. Peraturan Sepakbola

Peraturan permainan sepakbola untuk usia 10-12 tahun hampir sama dengan peraturan permainan sepakbola pada umumnya. Namun ada sedikit perubahan yang dilakukan agar permainan sepakbola untuk usia 10-12 tahun dapat dimainkan dengan baik. Menurut buku *Laws of The Game FIFA* (2007: 2), permainan sepakbola dapat dimodifikasi untuk

pelaksanaan pertandingan yang pemainnya berusia di bawah 16 tahun, sepakbola wanita, sepakbola veteran (usia di atas 35 tahun), dan pemain cacat. Perubahan yang diperkenankan adalah terhadap:

- a. Ukuran lapangan permainan
- b. Ukuran, berat, dan bahan dasar bola
- c. Lebar gawang dan tinggi mistar dari tanah
- d. Lama waktu permainan
- e. Pergantian pemain.

Lapangan permainan untuk usia 10 tahun ini dilakukan di atas lapangan rumput yang rata, berbentuk persegi panjang yang biasanya menggunakan setengah lapangan permainan sepakbola yang resmi. Pada kedua garis batas lebar lapangan (garis gawang) ditengah-tengahnya masing-masing didirikan sebuah gawang yang berhadapan. Untuk usia di bawah 13 tahun menggunakan bola dengan ukuran 4. Pelaksanaan permainan sepakbola untuk usia di bawah 13 tahun dilakukan dalam 2 babak selama 2 x 25 menit.

Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukkan. Suatu tim dikatakan sebagai pemenang apabila tim tersebut dapat memasukan bola paling banyak ke gawang lawannya, dan apabila sama maka dikatakan seri atau *draw*.

Tujuan permainan di atas hanya merupakan tujuan sementara, sedangkan tujuan utama dalam dunia pendidikan terutama pendidikan

jasmani adalah sepakbola merupakan mediator untuk mendidik siswa agar kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur, dan sportif. Selain itu melalui olahraga sepakbola diharapkan dalam diri anak tumbuh dan berkembang semangat persaingan, kerja sama, interaksi sosial, dan pendidikan moral.

Menurut Clive Gifford (2007: 10), menyatakan wasit dan asistennya menjalankan pertandingan. Mereka memutuskan apakah bola keluar permainan dan tim mana yang terakhir menyentuh bola. Wasit meniup peluit untuk menghentikan pertandingan jika pemain terperangkap *offside* atau melakukan pelanggaran. Pelanggaran meliputi *handball* (menyentuh bola dengan tangan), mendorong, menjegal atau menendang lawan, menarik kaus, dan memaki. Wasit memberikan hadiah tendangan bebas atau penalti jika pelanggaran serius terjadi di dalam daerah penalti. Adapun peraturan dalam pertandingan sepakbola (Clive Gifford, 2007: 9,11) meliputi :

a. Offside

Ketika teman satu tim mengumpan ke depan, dua pemain lawan harus sejajar denganmu atau berada di antara kamu dan gawang lawan. Jika tidak, wasit mungkin meniup peluit tanda *offside* dan memberikan tendangan bebas kepada lawan. Aturan *offside* tidak berlaku jika :

- 1) Kamu berada di belakang bola ketika bola ditendang.
- 2) Kamu menerima bola secara langsung dari lemparan ke dalam, tendangan sudut, atau tendangan gawang.

3) Kamu berada di daerah lapanganmu sendiri.

4) Menurut pendapat wasit, kamu tidak terlibat dalam permainan atau mendapat keuntungan.

b. Dalam atau keluar permainan

Ketika berada di dalam lapangan, bola dikatakan dalam permainan.

Ketika meninggalkan lapangan, bola disebut keluar permainan. Untuk bola yang keluar permainan, seluruh bagian bola harus melewati garis.

c. Lemparan ke dalam

Ketika bola keluar permainan melalui garis tepi, asisten wasit memberi tanda untuk lemparan ke dalam. Dia menunjukan benderanya ke arah gawang yang diserang oleh tim yang melakukan lemparan ke dalam.

d. Tendangan gawang atau sudut

Tendangan gawang atau sudut diberikan ketika bola keluar lapangan melewati garis gawang. Asisten wasit memberi tanda untuk tendangan sudut.

e. Gol atau tidak gol

Untuk gol yang disahkan wasit, seluruh bagian bola harus melewati garis di antara dua tiang samping gawang.

4. Teknik Dasar Permainan Sepakbola

Jeff Sneyer (1988: 3), menyatakan teknik dasar merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola dan belum sampai pada pengertian bermain sepakbola.

Menurut Sukatamsi (1997: 21), teknik dasar bermain sepakbola merupakan semua gerakan-gerakan yang diperlukan untuk bermain sepakbola, terlepas sama sekali dari permainan. Kemudian untuk permainan ditingkatkan menjadi keterampilan teknik bermain sepakbola yaitu menerapkan teknik dasar bermain dalam permainan.

Dalam permainan sepakbola, seorang pemain sepakbola harus dapat menguasai teknik dasar bermain sepakbola dengan benar. Muchtar (1992 : 27) mengatakan, “teknik dasar bermain sepakbola terdiri atas teknik menendang, teknik menahan bola, teknik menggiring bola, teknik gerak tipu, teknik menyundul bola, teknik merebut bola, teknik lemparan ke dalam, teknik penjaga gawang”. Lebih lanjut Sucipto, dkk (2000: 17) mengatakan, “beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepak bola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*)”.

Menurut Sukatamsi (1997: 21) teknik dasar bermain sepakbola merupakan semua gerakan-gerakan yang diperlukan untuk bermain sepakbola, terlepas sama sekali dari permainan. Kemudian untuk permainan ditingkatkan menjadi keterampilan teknik bermain sepakbola yaitu: menerapkan teknik dasar bermain dalam permainan. Untuk dapat menghasilkan permainan sepakbola yang optimal, maka seorang pemain harus dapat menguasai teknik-teknik dalam permainan. Teknik dasar bermain sepak bola adalah merupakan kemampuan untuk melakukan

gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang tidak terlepas sama sekali dari permainan.

Adapun teknik dasar permainan sepakbola yang dipelajari pada kelas V meliputi :

a. Menendang bola :

Beberapa cara menendang bola (Sugiarto, 2008: 16) meliputi :

- 1) Menendang bola dengan kaki bagian dalam, cara melakukannya :
 - a) Letakkan bola di depanmu, di samping kaki yang digunakan sebagai tumpuan.
 - b) Ayunkan kakimu dan doronglah di bagian tengah bola dengan kaki bagian dalam kakimu.
 - c) Ikuti gerakan secara perlahan, pandanglah bola saat kamu menendang.
- 2) Menendang bola dengan kaki bagian luar, cara melakukan :
 - a) Letakkan kakimu yang menahan keseimbangan agak di samping belakang bola
 - b) Julurkan kaimu yang akan menendang ke bawah
 - c) Putar kakimu sedikit kearah dalam
 - d) Gunakan gerakan menendang terbalik saat kamu menendang setengah bagian bawah bola dengan bagian samping luar instepmu.
 - e) Jaga kakimu agar tetap lurus.
- 3) Menendang bola dengan kura-kura kaki, cara melakukannya :

- a) Kaki tumpuanmu harus di tempatkan di samping dan agak di belakang bola. Ayunkan kaki yang kamu gunakan untuk menendang dengan lembut, dengan ujung kakimu mengarah ke bawah.
- b) Arahkan kakimu untuk menendang tengah bola bagian bawah. Condonglah sedikit ke belakang, karena ini akan membantu melambungkan bola lebih tinggi. Pusatkan pandanganmu pada bola.
- c) Setelah menendang bola, kakimu harus mengikuti arah bola dan bergerak agak menyamping.

b. Menggiring bola (*dribbling*)

Dribbling menggunakan sisi kaki bagian dalam memungkinkan pemain menggunakan sebagian besar permukaan kaki sehingga kontrol terhadap bola semakin besar. Walaupun sedikit mengurangi kecepatan, tetapi teknik ini dapat menjaga bola tetap terlindung di antara kedua kaki dari lawan. Langkah-langkah *dribbling* dengan sisi kaki bagian dalam (Danny Mielke, 2007 : 2-3) meliputi :

- 1) Sentuhlah bola dengan sisi kaki bagian dalam dan posisikan kaki tegak lurus terhadap bola.
- 2) Tendanglah dengan pelan untuk mempertahankan kontrol bola dan pusatkan kekuatan tendangan pada bagian tengah bola sehingga memudahkan mengontrol arahnya.

- 3) Pertahankan jarak bola agar jaraknya tidak lebih dari satu langkah dari kakimu, jika perlu langkah bisa dipercepat.
- 4) Posisi kepala tegak dan mata terpusat ke lapangan dan jangan terpaku pada kaki.
- 5) Jangan melakukan dribbling terlalu lama, operkan bola kepada teman satu tim yang tidak dijaga lawan.
- 6) Gunakan sisi kaki bagian dalam untuk mempersiapkan operan pendek yang cepat ketika kamu sedang menggiring bola.

c. Mengoper bola (*passing*)

Mengoper bola berpasangan, cara melakukannya :

- 1) Berdiri saling berhadapan dengan jarak sekitar 5-10 meter
- 2) Tempatkan posisi kaki yang akan menendang di belakang bola.
- 3) Tendanglah dengan menggunakan sisi kaki bagian dalam.
- 4) Tendangan mengarah ke pasangan kita.

d. Menghentikan bola

Menghentikan bola secara berpasangan (Tim Abdi Guru, 2007: 44), cara melakukannya :

- 1) Berdiri saling berhadapan dengan jarak sekitar 5-10 meter.
- 2) Berat badan berada di kaki yang digunakan sebagai tumpuan.
- 3) Bola dihentikan dengan kaki yang lain dengan cara menarik ujung kaki ke atas.
- 4) Ujung kaki dipasang secara menyudut saat bola berada dibawah telapak kaki.

5) Kedua tangan rileks dan pandangan ke arah bola.

D. Kerangka Berpikir

Pemahaman guru terhadap penilaian yang terstandar mempengaruhi akan memposisikan guru memperoleh pemahaman-pemahaman terhadap siswa mereka dengan menggabungkan, menginterpretasikan, dan membuat perkiraan yang mendekati tepat.

Proses penilaian pembelajaran yang dilakukan terhadap siswa kelas V pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Turi antar sekolah tidaklah sama. Proses penilaian yang diberikan oleh guru pada peserta didik sering kali memiliki perbedaan antara guru satu dengan guru lainnya.

Dengan menjabarkan kriteria-kriteria penilaian akan memperoleh sifat hasil penilaian peserta didik yang objektif dan mendukung kegiatan belajar peserta didik yang semakin baik. Skor-skor yang diperoleh dari tiap kriteria penilaian yang merupakan pemaknaan dari kemampuan-kemampuan peserta didik yang diukur akan diolah menjadi nilai yang baku. Tugas-tugas yang diberikan untuk pelaksanaan penilaian dapat digeneralisasikan kepada tugas lain dan sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan untuk dapat terlaksana.

Aspek penilaian kognitif yang meliputi komponen pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluatif dapat dilaksanakan melalui soal bentuk pilihan ganda dan soal uraian. Sedangkan aspek penilaian afektif karakteristiknya mengacu indikator sikap dan mengembangkan nilai integritas dan kejujuran. Aspek penilaian psikomotor menyangkut kemampuan melakukan berbagai tingkat gerakan dengan benar yang meliputi

ranah imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan memakai kriteria penilaian spesifik yang dapat diamati.

Materi pembelajaran sepak bola pada kelas V sekolah dasar menitikberatkan pada praktik teknik dasar menendang bola, menggiring bola, mengoper bola, dan menahan bola serta teori pada ukuran lapangan tujuan permainan, *offside*, dan pelanggaran dalam permainan sepakbola. Pembelajaran sepakbola juga mendidik sikap sportivitas, kejujuran, dan kerjasama tim.

Dari uraian tersebut di atas, maka dalam penelitian ini akan mengkaji lebih dalam tentang pemahaman guru dalam menentukan kriteria penilaian pembelajaran sepakbola pada kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Turi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pengumpulan, klasifikasi dan analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan; dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi menurut Muhammad Ali (1984: 129). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan tehnik pengambilan data menggunakan angket.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman guru tentang kriteria penilaian pembelajaran sepakbola kelas V sekolah dasar negeri se-Kecamatan Turi tahun ajaran 2014/2015.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 91) menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Sesuai dengan pendapat tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman guru tentang kriteria penilaian pembelajaran sepakbola pada kelas V yang artinya peneliti mengumpulkan informasi yang peka dan

bersifat membangun mengenai keterkaitan tindakan-tindakan guru memahami tujuan yang ingin mereka capai dan kriteria yang akan digunakan untuk menilai pembelajaran sepakbola pada kelas V. Sedangkan aspek yang dijadikan indikator dalam penelitian ini meliputi :

1. Langkah-langkah melaksanakan penilaian.
2. Menentukan indikator penilaian.
3. Merumuskan kriteria penilaian dari masing-masing indikator.
4. Penilaian kognitif.
5. Penilaian afektif.
6. Penilaian psikomotor.
7. Penskoran.

C. Subjek Penelitian

Sumber data penelitian salah satunya berupa person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket diungkapkan Suharsimi Arikunto (2006: 129). Subjek pada penelitian ini adalah "benda, hal atau orang tempat variabel penelitian melekat. "Subjek pada penelitian ini adalah seluruh guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Turi, sehingga penelitian ini merupakan populasi. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 17 orang.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 17 Sekolah Dasar Negeri di lingkungan Kecamatan Turi melalui angket yang akan diisi oleh guru Penjasorkes khususnya dalam pembelajaran sepakbola siswa Kelas V.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Semester II tahun ajaran 2014/2015 yang akan diselenggarakan pada bulan Mei 2015 selama 2 minggu dengan rincian: mengurus perijinan kepada UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Turi, pembagian, pengisian dan pengambilan angket kepada 17 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Turi, pengisian ulang angket jika jumlah Sekolah Dasar Negeri yang mengembalikan angket kurang dari target dengan mengambil subyek penelitian SD Negeri di luar Kecamatan Turi (jika diperlukan), dan observasi terhadap pelaksanaan penilaian yang diterapkan dalam pembelajaran sepakbola kelas V di salah satu SD di Kecamatan Turi.

E. Rancangan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti akan mengambil materi dengan Kompetensi Dasar: Mempraktikkan variasi keterampilan teknik dasar sepakbola yang dimodifikasi, serta nilai semangat, sportivitas, kerjasama, percaya diri, dan kejujuran.

Mohamad Ali (1984: 89) memaparkan langkah-langkah penyusunan dan pelaksanaan angket sebagai berikut :

1. Menyusun *lay out* angket (pada lampiran) atau yang sekarang disebut kisi-kisi.
2. Membuat kerangka pertanyaan. Kerangka pertanyaan angket berstruktur dipertimbangkan bentuk-bentuk kemungkinan jawaban, apakah *closed form*, *open ended*, ataukah *pictorial*, serta isi jawaban yang dapat mencerminkan data yang diperlukan.

3. Menyusun urutan pertanyaan. Pertanyaan dan kemungkinan jawaban yang sudah dibuat selanjutnya disusun menurut urutan tertentu sehingga antara satu dengan yang lainnya ada kesinambungan.
4. Membuat format. Format angket dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan responden dalam mengisinya, dan tidak menimbulkan kesan seolah-olah responden sedang dites.
5. Membuat petunjuk pengisian. Petunjuk pengisian dibuat sesuai dengan format yang mencerminkan tentang cara mengisi.
6. Pencobaan (*try out*) angket. Sebelum angket disebarkan terlebih dahulu harus dicobakan kepada sejumlah sampel percobaan, untuk mengetahui letak kelemahan serta hal yang mungkin menyulitkan responden dalam menjawab.
7. Revisi. Hasil percobaan selanjutnya dijadikan dasar untuk merevisi. Bila perlu angket yang sedang direvisi dicobakan kembali untuk kedua kalinya, sehingga dalam pengeditan, angket sudah benar-benar baik.
8. Memperbanyak angket. Langkah terakhir dalam penyusunan angket adalah memperbanyak sejumlah responden yang menjadi anggota sample. Pada saat pengiriman, harus disertakan surat pengantar yang pada intinya menyatakan :
 - a. Permohonan kesediaan mengisi angket.
 - b. Pernyataan maksud dari pengiriman angket.
 - c. Kepentingan angket

- d. Terimakasih dan penghargaan atas kesediaan bekerjasama dalam pengisian angket.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data yaitu melalui angket (*questionnaire*) atau wawancara tertulis. Instrumen yang berupa angket mempunyai kelebihan yaitu dalam menjawab pertanyaan responden lebih leluasa dan setiap jawaban dapat dipikirkan masak-masak terlebih dahulu oleh Mohamad Ali (1984: 88). Yang digunakan dalam penelitian adalah bentuk jawaban angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup (*closed form* atau *pre-coded*) yakni angket yang pada setiap itemnya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen yaitu :

a. Mendefinisikan konstruk (*Construct Definition*)

Mendefinisikan konstruk bertujuan untuk memberikan batasan dari konstruk yang akan diteliti, dengan demikian tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang dicapai dalam penelitian. Untuk mempermudah pengertian maka digunakan adanya suatu definisi terhadap konsep ubahan tersebut, adalah pemahaman guru tentang kriteria penilaian pembelajaran sepakbola.

b. Menyidik faktor (*Identification of Factors*)

Pemahaman guru tentang kriteria penilaian pembelajaran sepakbola dalam penelitian ini ditinjau dari beberapa faktor yang mempengaruhinya.

c. Menyusun butir - butir pertanyaan (*Item Construction*)

Dari faktor tersebut, kemudian dijabarkan menjadi butir pertanyaan atau pernyataan untuk pemahaman guru tentang kriteria penilaian pembelajaran sepakbola kelas V sekolah dasar negeri se-Kecamatan Turi tahun pelajaran 2014/2015 untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*).

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian

Variabel	Indikator	No. Butir
- Pemahaman guru tentang kriteria penilaian pembelajaran sepakbola	- Langkah-langkah melaksanakan penilaian	1, 2, 3, 11, 18*, 35*
	- Menentukan indikator penilaian	4, 5, 6, 7, 8, 9
	- Merumuskan kriteria penilaian dari masing-masing indikator	13, 14, 15, 16, 17, 24, 25
	- Penilaian kognitif	12*, 20, 21, 31
	- Penilaian afektif	22, 23, 32*, 34
	- Penilaian psikomotor	10, 19, 30*, 33
	- Penskoran	26, 27, 28, 29

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik atau tidak. Baik

buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperolehnya. Tahap uji coba instrumen meliputi :

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2002: 145).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi momen tangkar
N	= Jumlah responden
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara skor X dan Y
$\sum X^2$	= Jumlah X kuadrat
$\sum Y^2$	= Jumlah Y kuadrat
$\sum X$	= Jumlah X (jumlah skor item)
$\sum Y$	= Jumlah Y (jumlah skor total)

Uji coba subjek di luar populasi yang mempunyai karakteristik sama dalam uji coba tersebut. Uji validitas butir menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version*. Kriteria penilaian butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung $\geq r$ tabel (0,458) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh butir yang gugur adalah 13 dan 18, dan diperoleh nilai validitas sebesar 0,822.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	No. Butir
Pemahaman guru tentang kriteria penilaian pembelajaran sepakbola	- Langkah-langkah melaksanakan penilaian	1, 2, 3, 11, 33*
	- Menentukan indikator penilaian	4, 5, 6, 7, 8, 9
	- Merumuskan kriteria penilaian dari masing-masing indikator	13, 14, 15, 16, 22,23
	- Penilaian kognitif	12*, 18,19,29
	- Penilaian afektif	20,21,30*,32
	- Penilaian psikomotor	10, 17,28*,31
	- Penskoran	24,25,26,27

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui tingkat keajegan atau keandalan instrument. Menurut Suharsimi Arikunto suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (2002: 154). Uji keandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Suharsimi Arikunto (2006: 195-196) berikut ini:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_1} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pernyataan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians total
 σ^2_1 = varians total

Untuk mengetahui keandalan instrumen ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program *SPSS 16.0 for*

Windows Evaluation Version. Berdasarkan uji coba diperoleh nilai reliabilitas diperoleh 0,952 artinya angket reliabel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui meneliti semua elemen atau subjek yang ada dalam wilayah penelitian disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuranyang menjadi objek penelitian (Riduwan dan Engkos Ahmad Kuncoro, 2012: 38).

Proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti dengan langkah-langkah peneliti mendatangi setiap SD Negeri di Kecamatan Turi dengan memohon ijin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SD yang bersangkutan. Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian beserta angket penelitian untuk guru PJOK kepada kepala sekolah. Selanjutnya kepala sekolah menyerahkan angket penelitian kepada guru PJOK untuk diisi. Namun, ada kepala sekolah yang mempersilakan peneliti bertemu langsung dengan guru PJOK, maka peneliti menyerahkan angket secara langsung kepada guru tersebut. Pengisian angket tiap SD Negeri dilaksanakan terhadap responden guru PJOK selama 3 hari. Kemudian peneliti melaksanakan pengambilan angket penelitian pada tiap SD Negeri sekaligus menerima Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah.

Peneliti memanfaatkan teknik studi populasi atau sensus dikarenakan jumlah populasi SD Negeri yang terjangkau yaitu sebanyak

17 SD Negeri. Selain itu, penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Mohamad Ali (1984: 155) menyatakan teknik analisis data kualitatif yakni dengan menggunakan proses berfikir induktif, untuk menguji hipotesis yang dirumuskan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Induksi dalam hal ini bertolak dari berbagai data yang terhimpun dengan selalu memperhatikan berbagai fakta yang teridentifikasi munculnya maupun yang tidak karena semua itu sangat penting dalam membuat kesimpulan yang sah (valid).

Metode yang digunakan setelah pengumpulan data dalam identifikasi kriteria penilaian, yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Merumuskan kriteria penilaian yang dapat digunakan dalam melaksanakan identifikasi kriteria penilaian yang tepat.
2. Menggunakan ciri-ciri setiap kriteria penilaian yang akan digunakan.
3. Memilih kriteria penilaian mana yang sesuai untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran sepakbola.
4. Mengkombinasikan kriteria-kriteria penilaian yang ada untuk memperoleh kriteria penilaian yang mewakili secara tepat.

Peneliti membaca jawaban secara keseluruhan tiap butir kemudian meletakkan dalam kategori-kategori mulai dari yang baik sampai yang kurang baik, bisa tiga sampai lima kategori. Jadi, setiap jawaban responden dimasukkan dalam salah satu kategori dan selanjutnya tiap-tiap kategori

diberi kriteria sesuai dengan kualitas jawabannya. Kualitas jawaban ditentukan oleh penilai secara terbuka, misalnya harus ada data atau fakta, ada unsur analisis, dan ada kesimpulan.

Perhitungan frekuensi untuk setiap kategori jawaban yang ada pada masing masing variabel atau sub variabel sangat diperlukan karena dapat mempermudah dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan tiap tiap faktor dalam penelitian ini. Untuk menentukan interval yang digunakan maka perlu melakukan langkah-langkah berikut (Suharsimi Arikunto, 2010: 295) :

1. Mengidentifikasi nilai tertinggi ideal dan terendah ideal
2. Menentukan rentang nilai yaitu mengurangkan nilai paling tinggi ideal dikurangi nilai paling rendah ideal (Range)
3. Berdasarkan atau besarnya rentang ini peneliti dapat menentukan kira-kira banyaknya jumlah kelas interval (I), dalam penelitian ini kategori yang digunakan sebanyak 5.
4. Membuat tabel dan kategori.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Range}}{I}$$

Rumus yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{f_i}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : Prosentase

n : Jumlah yang diperoleh dari data

N : Jumlah skor ideal (maksimal)

(Mohamad Ali, 1993: 186)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

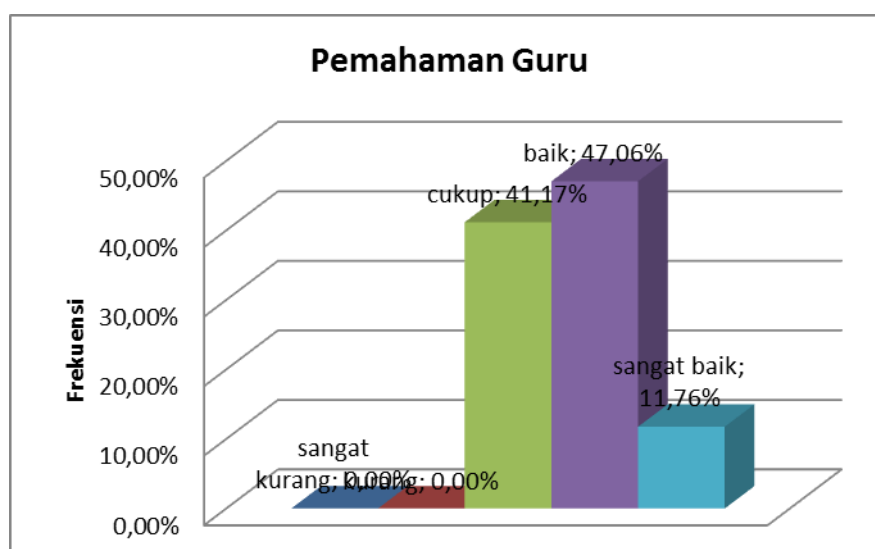
A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan isi angket yang diberikan kepada guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Turi. Analisis yang digunakan statistik deskriptif dengan memaparkan frekuensi mutlak, frekuensi relatif (prosentasenya), modus, median, dan mean. Manfaat statistik deskriptif sebagai teknik analisis adalah memberikan alternatif kepada peneliti agar dapat memaparkan hasil penelitiannya secara visual dan lebih mudah dipahami oleh pembaca (Suharsimi Arikunto, 2013:296). Berdasarkan data penelitian diperoleh statistik hasil penelitian Pemahaman Guru tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepakbola Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Turi Tahun Pelajaran 2014/2015, diperoleh nilai minimum = 78; nilai maksimum = 123; rata-rata (*mean*) = 99,64; median = 97; modus sebesar = 112; *standart deviasi* = 14,35. Deskripsi hasil penelitian Pemahaman Guru tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepak Bola Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Turi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Pemahaman Guru Tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepak Bola Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Turi

Interval	Kategori	Frekuensi	%
117 – 137	Sangat baik	2	11,76
96 – 116	Baik	8	47,06
75 – 95	Cukup	7	41,17
54 – 74	Kurang	0	0
33 – 53	Sangat kurang	0	0
Jumlah		17	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Deskripsi Hasil Penelitian Pemahaman Guru Tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepakbola

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil Pemahaman Guru tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepak Bola Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Turi Tahun Pelajaran 2014/2015 yang masuk dalam kategori “sangat baik” sebesar 11,76 %, kategori “baik” sebesar 47,06 %, kategori “cukup” sebesar

41,17 %, kategori “kurang” sebesar 0 %, dan kategori “sangat kurang” sebesar 0 %.

Hasil penelitian Pemahaman Guru tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepak Bola Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Turi, jika dideskripsikan berdasarkan masing-masing indikator pendukungnya dapat diuraikan sebagai berikut :

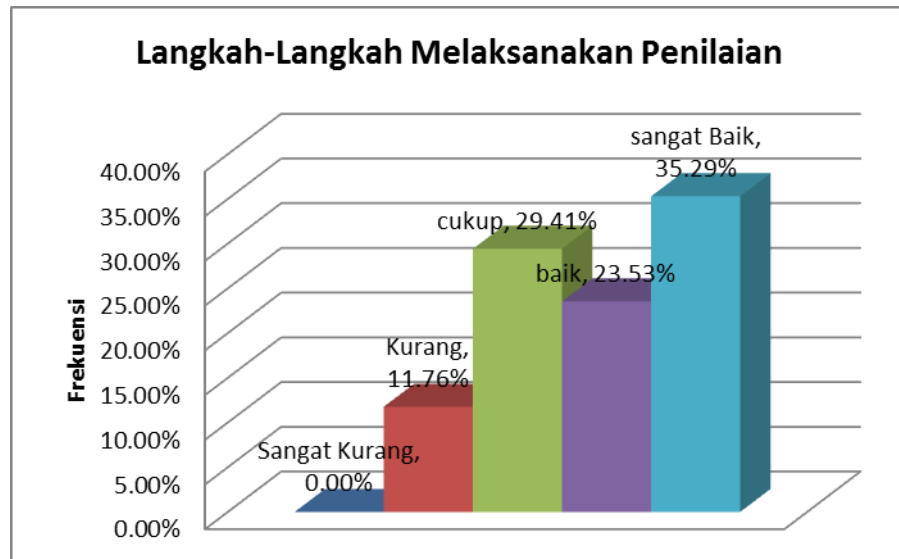
1. Langkah-Langkah Melaksanakan Penilaian

Hasil penelitian pada indikator langkah-langkah melaksanakan penilaian diperoleh statistik hasil penelitian nilai minimum = 10; nilai maksimum = 19; rata-rata (*mean*) = 14,35; median = 16; modus sebesar = 17; dan *standart deviasi* = 2,97. Hasil deskripsi indikator langkah-langkah melaksanakan penilaian yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Langkah-Langkah Melaksanakan Penilaian

Interval	Kategori	Frekuensi	%
17 – 20	Sangat baik	6	35,29
14 – 16	Baik	4	23,52
11 – 13	Cukup	5	29,41
8 – 10	Kurang	2	11,76
5 – 7	Sangat kurang	0	0
Jumlah		17	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Langkah-Langkah Melaksanakan Penilaian

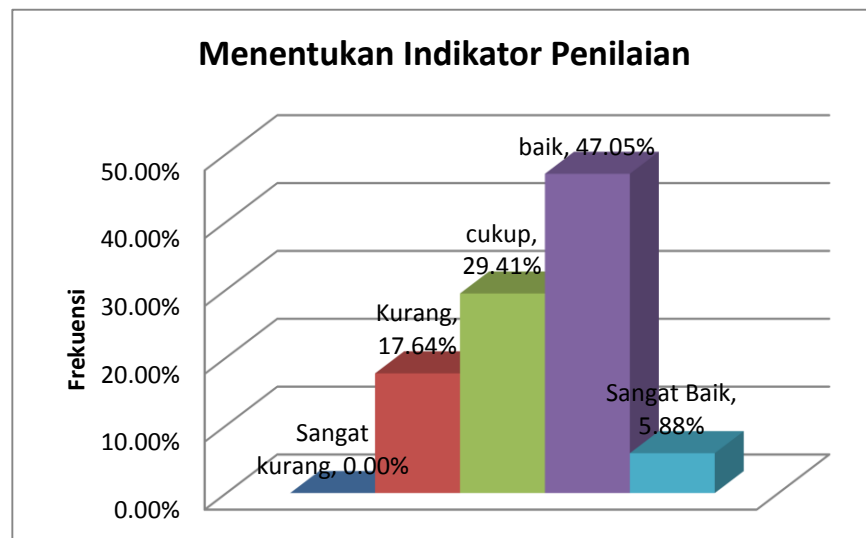
2. Menentukan Indikator Penilaian

Hasil penelitian indikator menentukan indikator penilaian diperoleh statistik hasil penelitian nilai minimum = 12, nilai maksimum = 22, rata-rata (*mean*) = 17,82, median = 18, modus sebesar = 21; *standart deviasi* = 3,32. Hasil deskripsi menentukan indikator penilaian yaitu sebagai berikut:

Tabel 5 Deskripsi Hasil Penelitian Menentukan Indikator Penilaian

Interval	Kategori	Frekuensi	%
22 – 25	Sangat baik	1	5,88
18 – 21	Baik	8	47,05
14 – 17	Cukup	5	29,41
10 – 13	Kurang	3	17,65
6 – 9	Sangat kurang	0	0
Jumlah		17	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Deskripsi Hasil Penelitian Menentukan Indikator Penilaian

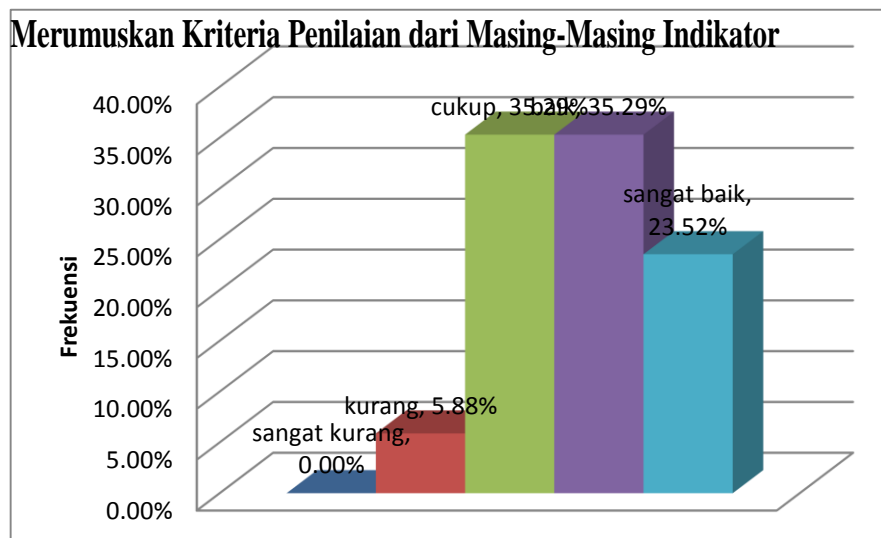
3. Merumuskan Kriteria Penilaian dari Masing-Masing Indikator

Hasil penelitian indikator merumuskan kriteria penilaian dari masing-masing indikator diperoleh nilai minimum = 13; nilai maksimum = 23; rata-rata (*mean*) = 18,71; median = 18; modus sebesar = 16; dan *standart deviasi* = 2,86. Hasil deskripsi merumuskan kriteria penilaian dari masing-masing indikator yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Merumuskan Kriteria Penilaian dari Masing-Masing Indikator

Interval	Kategori	Frekuensi	%
22 – 25	Sangat baik	4	23,52
18 – 21	Baik	6	35,29
14 – 17	Cukup	6	35,29
10 – 13	Kurang	1	5,88
6 – 9	Sangat kurang	0	0
Jumlah		17	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Deskripsi Hasil Penelitian Merumuskan Kriteria Penilaian dari Masing-Masing Indikator

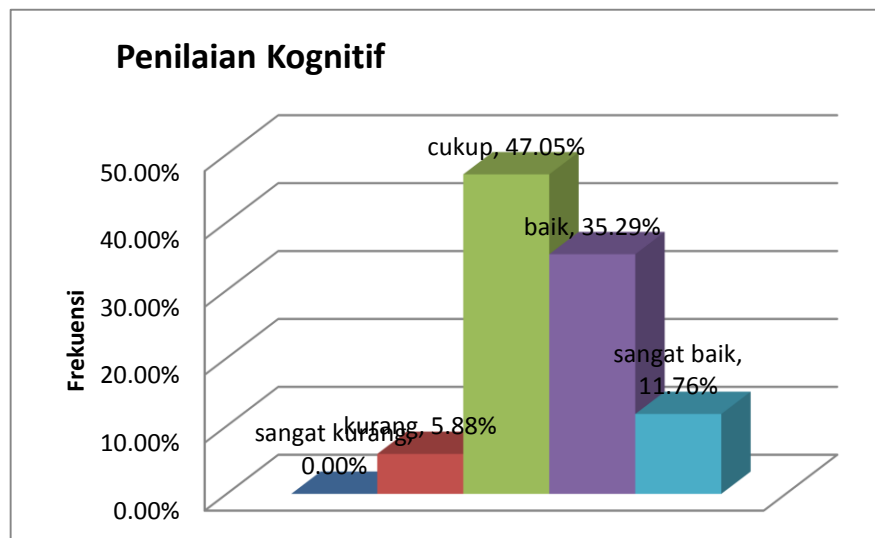
4. Penilaian Kognitif

Hasil penelitian indikator penilaian kognitif diperoleh nilai minimum = 9; nilai maksimum = 16; rata-rata (*mean*) = 12,29; median = 12; modus sebesar = 10; dan *standart deviasi* = 2,28. Hasil deskripsi indikator penilaian kognitif yaitu sebagai berikut :

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Penilaian Kognitif

Interval	Kategori	Frekuensi	%
16 – 18	Sangat baik	2	11,76
13 – 15	Baik	6	35,29
10 – 12	Cukup	8	47,05
7 – 9	Kurang	1	5,88
4 – 6	Sangat kurang	0	0
Jumlah		17	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Deskripsi Hasil Penelitian Penilaian Kognitif

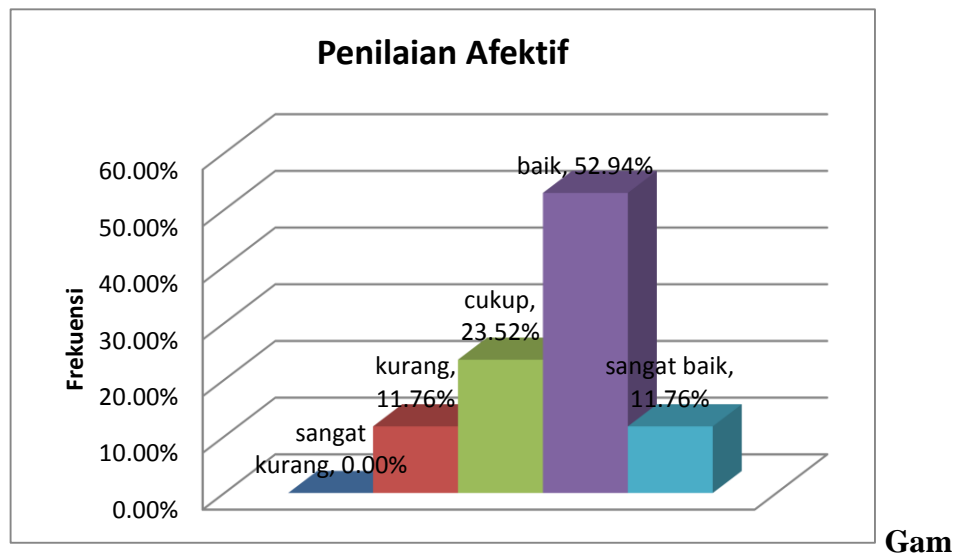
5. Penilaian Afektif

Hasil penelitian indikator penilaian afektif diperoleh nilai minimum = 8; nilai maksimum = 16; rata-rata (*mean*) = 13; median = 13; modus sebesar = 12; dan *standart deviasi* = 2,15. Hasil deskripsi Penilaian Afektif yaitu sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Penilaian Afektif

Interval	Kategori	Frekuensi	%
16 – 18	Sangat baik	2	11,76
13 – 15	Baik	9	52,94
10 – 12	Cukup	4	23,52
7 – 9	Kurang	2	11,76
4 – 6	Sangat kurang	0	0
Jumlah		17	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



bar 6. Deskripsi Hasil Penelitian Penilaian Afektif

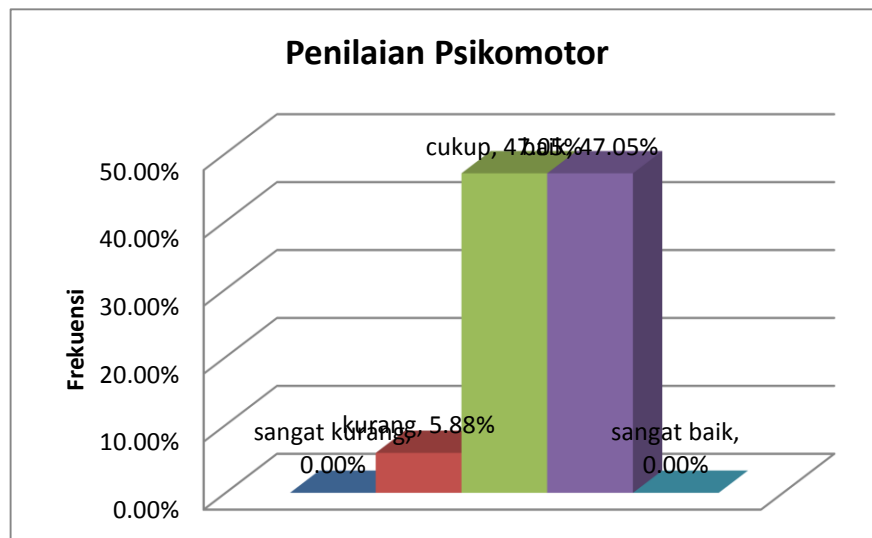
6. Penilaian Psikomotor

Hasil penelitian indikator penilaian psikomotor diperoleh nilai minimum = 9; nilai maksimum = 14; rata-rata (*mean*) = 12; median = 12; modus sebesar = 13; dan *standart deviasi* = 1,65. Hasil deskripsi Penilaian Psikomotor yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Penilaian Psikomotor

Interval	Kategori	Frekuensi	%
16 – 18	Sangat baik	0	0
13 – 15	Baik	8	47,05
10 – 12	Cukup	8	47,05
7 – 9	Kurang	1	5,88
4 – 6	Sangat kurang	0	0
Jumlah		17	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 7. Deskripsi Hasil Penelitian Penilaian Psikomotor

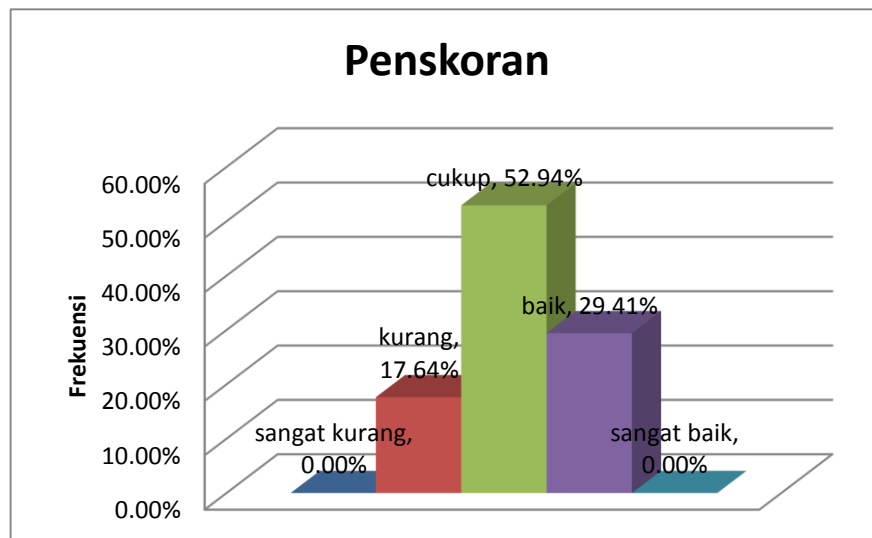
7. Penskoran

Hasil penelitian indikator Penskoran diperoleh nilai minimum = 9; nilai maksimum = 14; rata-rata (*mean*) = 11,47; median = 12; modus sebesar = 12; dan *standart deviasi* = 1,81. Hasil deskripsi indikator Penskoran yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Penskoran

Interval	Kategori	Frekuensi	%
16 – 18	Sangat baik	0	0
13 – 15	Baik	5	29,41
10 – 12	Cukup	9	52,94
7 – 9	Kurang	3	17,64
4 – 6	Sangat kurang	0	0
Jumlah		17	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 8. Deskripsi Hasil Penelitian Penskoran

B. Pembahasan

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan (Suharsimi Arikunto, 2013:234). Peneliti menggunakan sensus untuk hal-hal yang tidak dapat diamati dengan mata secara langsung yaitu Pemahaman Guru tentang Penilaian Pembelajaran Sepakbola Kelas V menggunakan sensus data tidak nyata (*a census of in tangibles*). Instrumen angket yang digunakan untuk mengumpulkan data yang terkumpul dapat dipercaya karena sebelumnya dilaksanakan penelitian pada guru-guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Turi telah menggunakan butir-butir pernyataan pada indikator angket yang valid yang diperoleh dari hasil uji coba instrumen angket pada guru-guru PJOK Gugus III dan Gugus IV SD Negeri se-Kecamatan Mlati.

Penelitian ini menggunakan data interval yang menunjukkan adanya jarak antara data yang satu dengan data yang lain. Data itu juga disajikan dalam bentuk diagram batang dengan garis melintang (absis) bertuliskan kategori pemahaman guru tentang penilaian pembelajaran sepak bola Kelas V meliputi sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Sedangkan garis tegak (ordinat) menunjukkan besarnya frekuensi yang telah dihitung dengan prosentase.

Kelengkapan (*exhaustiveness*) dan kesalingterpisahan (*mutually exclusiveness*) sering dinyatakan sebagai syarat “kategorisasi” yang baik. “Lengkap” merujuk pada kemampuan bahasa data untuk mereprestasikan semua unit pencatatan, tanpa ada yang terabaikan. “Saling terpisah” merujuk pada kemampuan bahasa data menjelaskan perbedaan di antara berbagai gejala yang akan dicatat dikemukakan oleh Klaus Krippendorff (1991: 107).

Dari angket yang telah diisi oleh guru-guru PJOK terdapat 4 kemungkinan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS) dengan tiap jawaban mempunyai skor 1. Pada pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam angket terdapat sebanyak 4 pernyataan negatif (bertanda *) yang mengecoh bagi responden guru-guru PJOK. Pada pernyataan positif pilihan jawaban SS bernilai 4, S bernilai 3, KS bernilai 2, dan TS bernilai 1. Sedangkan pada pernyataan negatif (tanda butir *) pilihan jawaban SS bernilai 1, S bernilai 2, KS bernilai 3, dan TS bernilai 4.

Dari hasil penelitian diperoleh jangkauan antara 33 hingga 132 berasal dari 33 adalah nilai tidak tepat minimal atau “sangat kurang” pada jawaban

pernyataan yang berjumlah 33 pernyataan, sedangkan 132 adalah nilai maksimum jawaban tepat atau “sangat baik” berasal dari 33 pernyataan x 4 pilihan check list tiap nomor. Dari jangkauan 33 sampai 137 tersebut, diperoleh bentuk data interval antara 33 hingga 137 karena data dibagi menjadi 5 interval dengan panjang interval 20 sesuai kategori-kategori yang ditetapkan.

Nilai maksimal ketepatan jawaban sesuai tolok ukur yang diperoleh dari tingkat pemahaman guru kategori “sangat baik” adalah 123 yaitu dari $123 : 33 \text{ butir} = 3,73$ maka $3,73 : 4 \times 100\% = 93\%$. Sedangkan nilai minimal pemahaman guru dari hasil penelitian adalah 78 yang termasuk dalam kategori “cukup” artinya pemahaman guru sebesar 59 % berasal dari $78 : 33 \text{ butir} = 2,36$ maka $2,36 : 4 \times 100\% = 59\%$. Pemahaman guru terhadap kriteria penilaian rata-rata (*mean*) diperoleh 99,64; titik tengah (*median*) adalah 97, dan kategori pemahaman yang kemunculannya terbanyak yaitu 112 yang berada pada interval 96-116 yang semuanya berada dalam kategori “baik”. Dari data yang diperoleh menghasilkan frekuensi mutlak pemahaman guru yang berada pada kategori “sangat baik” sebanyak 2 responden, kategori “baik” sebanyak 8 responden, dan kategori “cukup” sebanyak 7 responden yang dikumpulkan dari 17 responden guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Turi. Standart deviasi 14,35 maka sebagian besar data pada kumpulan interval akan berjarak kurang lebih 14,35 yang dibandingkan dengan cara mencari sebaran data dalam populasi atau sampel dan seberapa dekat titik data individu ke rata-rata nilai populasi atau sampel.

Dalam menganalisis data yang terkumpul dengan mengetrapkan tolok ukur yang telah dirumuskan sesuai tujuan. Tolok ukur dituliskan peneliti segera setelah menuliskan butir-butir pertanyaan agar setelah data terkumpul dapat segera disejajarkan dengan tolok ukur yang telah tersedia untuk dibandingkan (Suharsimi Arikunto, 2013: 233). Kesahihan konstruk dievaluasi ... dengan mendemonstrasikan bahwa konstruk penjelas tertentu menerangkan dalam kadar tertentu *performans* (orang-orang) dalam melaksanakan tes” (Klaus Krippendorff, 1991: 272).

Analisis data Pemahaman Guru tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepakbola Kelas V pada SD Negeri se-Kecamatan Turi terperinci dalam 7 indikator yang tersebar dalam 33 pernyataan dalam angket yang telah disebarkan, dengan hasil rincian sebagai berikut :

1. Langkah-langkah melaksanakan penilaian

Pada indikator ini, pemahaman guru dalam melaksanakan langkah-langkah penilaian 35,29% “sangat baik”, 29,41% “cukup”, 23,52% “baik”, dan 11,76% “kurang”. Pada indikator juga terlihat 5 butir pernyataan tentang penilaian terprogram, penetapan indikator, dan kriteria penilaiannya, persiapan alat tes dengan rata-rata skor kurang lebih 3 artinya pemahaman guru “baik”. Sedangkan bantuan terhadap peserta didik dengan rata-rata skor 2,47 artinya “cukup memahami”. Jangkauan nilai maksimum 19 artinya nilai maksimum jawaban tepat berasal dari jumlah butir pernyataan 5 x 4 skor pilihan jawaban kurang lebihnya hasilnya mendekati 20 dalam kategori “sangat baik”. Sedangkan nilai minimum 10 artinya nilai

minimum jawaban tepat berasal dari jumlah butir pernyataan 5 x 2 nilai skor pilihan jawaban hasilnya 10 dalam kategori “kurang”. Pemahaman guru rata-rata (*mean*) 14,35 dan titik tengah (*median*) 16 berada pada interval kategori “baik”. Sedangkan kategori pemahaman yang kemunculannya terbanyak (*modus*) dengan nilai 17 yang terletak pada kategori “sangat baik”.

2. Menentukan indikator penilaian

Pada indikator ini, pemahaman guru PJOK dalam menentukan indikator penilaian sebanyak 47,05% “baik”, 29,41% “cukup”, 17,65% “kurang”, dan 5,88% “sangat baik”. Pada penentuan indikator penilaian terdapat 6 butir pernyataan yaitu indikator menggiring bola, indikator menghentikan bola, indikator menendang bola dengan kaki bagian dalam, indikator kerja sama, dan langkah-langkah kerja peserta didik rata-rata skor kurang lebih 3 artinya “baik” sedangkan indikator mengoper bola berpasangan menghasilkan rata-rata pemahaman guru 2,47 artinya “cukup memahami”. Jangkauan nilai maksimum 22 artinya nilai maksimum jawaban tepat berasal dari jumlah butir pernyataan 6 x 4 hasilnya mendekati 24 yang terletak pada interval kategori “sangat baik”. Sedangkan nilai minimum 12 artinya nilai minimum jawaban tepat berasal dari jumlah butir pernyataan 6 x 2 nilai skor pilihan jawaban hasilnya 12 dalam kategori “kurang”. Pemahaman guru rata-rata (*mean*) 17,82, titik tengah (*median*) 18, dan kategori pemahaman yang kemunculannya terbanyak (*modus*) dengan nilai 21 berada pada interval kategori “baik”.

3. Merumuskan kriteria penilaian dari masing-masing indikator.

Pada indikator ini, pemahaman guru PJOK dalam merumuskan kriteria penilaian dari masing-masing indikator sebanyak 35,29% “baik”, 35,29% “cukup”, 23,52 % “sangat baik”, dan 5,88% “kurang”. Pada perumusan kriteria penilaian dari masing-masing indikator terdapat 6 butir pernyataan yaitu kemampuan mengarahkan bola tepat ke posisi teman termasuk kriteria penilaian mengoper bola berpasangan, kemampuan mempertahankan kecepatan laju bola dalam kriteria penilaian menggiring bola, penempatan posisi kaki awalan dan setelah menendang bola dalam kriteria penilaian menendang bola, kemampuan menghentikan operan bola dari teman termasuk dalam kriteria penilaian menghentikan bola serta sikap yang ditunjukkan peserta didik saat mengoper bola kepada teman menjadi kriteria penilaian kerja sama rata-rata pemahaman guru baik yaitu skornya kurang lebih 3. Jangkauan nilai maksimum 23 artinya nilai maksimum jawaban tepat berasal dari jumlah butir pernyataan 6×4 hasilnya mendekati 23 yang terletak pada interval kategori “sangat baik”. Sedangkan nilai minimum 13 artinya nilai minimum jawaban tepat berasal dari jumlah butir pernyataan 6×2 nilai skor pilihan jawaban hasilnya mendekati 13 dalam kategori “kurang”. Pemahaman guru rata-rata (*mean*) 18,71 dan titik tengah data (*median*) 18 berada pada interval kategori “baik”. Sedangkan kategori pemahaman yang kemunculannya terbanyak (*modus*) dengan nilai 16 berada pada interval kategori “cukup”.

4. Penilaian kognitif

Pada indikator ini, pemahaman guru PJOK dalam penilaian kognitif sebanyak 47,05% “cukup”; 35,29% “baik”; 11,76 % “sangat baik”, dan 5,88% “kurang”. Pada perumusan kriteria penilaian dari masing-masing indikator terdapat 6 butir pernyataan yaitu menilai aspek kognitif sudah bisa dijadikan acuan menentukan nilai, soal tentang peraturan sepak bola untuk mengukur pengetahuan peserta didik, dan tes lisan digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik rata-rata pemahaman guru skor kurang lebih 3 artinya baik, sedangkan tes tertulis untuk mengetahui tingkat pemahaman sepakbola pada peserta didik rata-rata skor 3,59 artinya “sangat baik”. Jangkauan nilai maksimum 16 artinya nilai maksimum jawaban tepat berasal dari jumlah butir pernyataan 4 x 4 yang terletak pada interval kategori “sangat baik”. Sedangkan nilai minimum 9 artinya nilai minimum jawaban tepat berasal dari jumlah butir pernyataan 4 x 2 nilai skor pilihan jawaban hasilnya mendekati 9 dalam kategori “kurang”. Pemahaman guru rata-rata (*mean*) 12,29 dan titik tengah data (*median*) 12, dan kategori pemahaman yang kemunculannya terbanyak (*modus*) dengan nilai 10 berada pada interval kategori “cukup”.

5. Penilaian afektif

Pada indikator ini, pemahaman guru PJOK dalam penilaian afektif sebanyak 52,94% “baik”; 23,52% “cukup”; 11,76 % “sangat baik”; dan 11,76% “kurang”. Pada penilaian afektif terdapat 4 butir pernyataan yaitu penilaian perilaku sikap peserta didik dalam permainan sepakbola,

penggunaan lembar pengamatan untuk mengamati perilaku sikap peserta didik, pelaksanaan penilaian tidak mencantumkan aspek afektif menghasilkan rata-rata pemahaman guru skor kurang lebih 3 artinya “baik”. Jangkauan nilai maksimum 16 artinya nilai maksimum jawaban tepat berasal dari jumlah butir pernyataan 4×4 yang terletak pada interval kategori “sangat baik”. Sedangkan nilai minimum 8 artinya nilai minimum jawaban tepat berasal dari jumlah butir pernyataan 4×2 nilai skor pilihan jawaban berada dalam kategori “kurang”. Pemahaman guru rata-rata (*mean*) 13 dan titik tengah data (*median*) 13 yang terletak pada interval kategori “baik”. Sedangkan pemahaman guru yang kemunculannya terbanyak (*modus*) dengan nilai 12 berada pada interval kategori “cukup”.

6. Penilaian psikomotor

Pada indikator ini, pemahaman guru PJOK dalam penilaian psikomotor sebanyak 47,05% “baik”; 47,05% “cukup”, dan 5,88 % “kurang”. Pada penilaian psikomotor terdapat 4 butir pernyataan yaitu penilaian psikomotor mengharuskan peserta didik mendemonstrasikan teknik dasar bermain sepakbola, penilaian unjuk kerja untuk menilai keterampilan peserta didik, penilaian pembelajaran sepakbola hanya menilai aspek keterampilan, dan penilaian keterampilan bermanfaat untuk mengumpulkan informasi tentang keterampilan yang muncul dari peserta didik menghasilkan rata-rata skor kurang lebih 3 artinya “baik”. Jangkauan nilai maksimum 14 artinya nilai maksimum jawaban tepat berasal dari

jumlah butir pernyataan 4×3 nilai pilihan jawaban yang hasilnya mendekati 14 yang terletak pada interval kategori “baik”. Sedangkan nilai minimum 9 artinya nilai minimum jawaban tepat berasal dari jumlah butir pernyataan 4×2 nilai skor pilihan jawaban yang hasilnya mendekati 9 berada dalam kategori “kurang”. Pemahaman guru rata-rata (*mean*) 12 dan titik tengah data (*median*) 12 yang terletak pada interval kategori “cukup”. Sedangkan pemahaman guru yang kemunculannya terbanyak (*modus*) dengan nilai 13 berada pada interval kategori “baik”.

7. Penskoran

Pada indikator ini, pemahaman guru PJOK dalam melakukan penskoran sebanyak 52,94% “cukup”; 29,41% “baik”; dan 17,64 % “kurang”. Pada penskoran terdapat 4 butir pernyataan yaitu guru menggunakan rubrik sebagai acuan pemberian skor, guru memperoleh skor dari menjumlahkan angka-angka dari tiap butir soal, guru mengkonversi skor mentah hasil tes unjuk kerja menjadi skor yang sifatnya baku, dan mengolah skor-skor yang diperoleh peserta didik menjadi nilai menghasilkan rata-rata skor kurang lebih 3 artinya pemahaman guru “baik”. Jangkauan nilai maksimum 14 artinya nilai maksimum jawaban tepat berasal dari jumlah butir pernyataan 4×3 nilai pilihan jawaban yang hasilnya mendekati 14 yang terletak pada interval kategori “baik”. Sedangkan nilai minimum 9 artinya nilai minimum jawaban tepat berasal dari jumlah butir pernyataan 4×2 nilai skor pilihan jawaban yang hasilnya mendekati 9 berada dalam kategori “kurang”. Pemahaman guru rata-rata (*mean*) 11,47 dan titik

tengah data (*median*) 12, dan pemahaman guru yang kemunculannya terbanyak (*modus*) dengan nilai 12 berada pada interval kategori “cukup”.

Analisis deskriptif kualitatif dilakukan peneliti dengan mencari jumlah frekuensi dan mencari persentasenya (Suharsimi Arikunto, 2013:296). Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan penelitian survei dimaksudkan untuk mengetahui pendapat guru-guru PJOK : berapa guru dan berapa persentase tingkat pemahaman guru terhadap masing-masing kriteria penilaian.

Dengan demikian, diharapkan guru menjadi lebih paham tentang komponen yang dipandang sebagai variabel yang dinilai, cara peneliti memerinci variabel menjadi sub variabel, menuliskan tolok ukur untuk tiap-tiap subvariabel, menyusun instrumen, dan membandingkan data dengan tolok ukur yang telah ditetapkan (Suharsimi Arikunto, 2013:228). Penilaian merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Penilaian didefinisikan sebagai proses pengumpulan informasi tentang kinerja siswa, untuk digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan berkaitan dengan pembelajaran yang guru PJOK lakukan. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi guru, untuk melakukan perubahan aktivitas belajar mengajar yang lebih baik dari sebelumnya.

Dalam membuat kriteria penilaian pada setiap sekolah akan berbeda-beda dikarenakan karakteristik siswa dan kondisi lingkungan yang ada. Seperti halnya penilaian dalam pembelajaran sepakbola, guru PJOK dalam membuat kriteria penilaian harus memperhatikan kondisi sarana dan prasarana yang ada.

Dengan demikian guru harus memahami pengetahuan mengenai kriteria penilaian yang akan dibuat untuk mengevaluasi hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Pemahaman Guru tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepakbola Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Turi Tahun Pelajaran 2014/2015 yang masuk dalam kategori “sangat baik” sebesar 11,76 %, kategori “baik” sebesar 47,06 %, kategori “cukup” sebesar 41,17 %, kategori “kurang” sebesar 0 %, dan kategori “sangat kurang” sebesar 0 %. Hasil tersebut diartikan Pemahaman Guru tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepakbola Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Turi adalah “baik”.

Dengan pemahaman yang baik tersebut guru sudah mempunyai pengetahuan yang baik dalam menentukan kriteria penilaian lebih rinci dan baik. Pemahaman guru tidak hanya dalam keterampilan saja, tetapi harus memulai dari pemahaman dalam menentukan langkah penilaian, menentukan indikator, memperhatikan aspek afektif, aspek kognitif, aspek psikomotor, dan penskoran.

Dalam menerapkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam tahun pelajaran 2014/2015 ini, dalam penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) telah memperhatikan aspek-aspek penilaian kognitif, psikomotor, dan afektif yang seimbang, walaupun terdapat sedikit kendala dengan pergantian kurikulum.

Untuk lebih meningkatkan pemahaman guru mengenai kriteria penilaian pembelajaran sepakbola sebagai salah satu butir dalam komponen kurikulum yang tertera dalam silabus. Guru PJOK perlu menambah wawasan

pelajaran dengan cara browsing lewat internet, berdiskusi dengan teman sejawat, program KKG guru PJOK, atau mengikuti kegiatan workshop. Tingkat penguasaan pelajaran akan lebih baik apabila dalam kegiatan belajar mengajar banyak didukung oleh alat-alat pelajaran yang relevan sebagai salah satu indikator dan pengaturan sarana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pemahaman guru tentang kriteria penilaian pembelajaran sepak bola kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Turi Tahun Pelajaran 2014/2015 diurutkan dari prosentase paling besar mulai dari kategori “baik” sebesar 47,06 %, kategori “cukup” sebesar 41,17 %, kategori “sangat baik” sebesar 11, 76 %, kategori “kurang” sebesar 0 %, dan kategori “sangat kurang” sebesar 0 %.

Pengambilan kesimpulan penelitian didasarkan atas tolok ukur atau kriteria tertentu yaitu sasaran yang dikehendaki dari setiap komponen. Adakalanya pengambilan keputusan dalam penilaian evaluasi hanya tertarik pada hal yang sempit saja sehingga pengumpulan data dan kesimpulannya saja. Sebaliknya peneliti biasanya lebih banyak tertarik pada prinsip-prinsip yang dapat diberlakukan untuk lingkup yang lebih luas (Suharsimi Arikunto, 2013:226).

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Turi tentang pemahaman guru mengenai kriteria penilaian pembelajaran sepakbola Kelas V.

2. Guru semakin paham mengenai kriteria penilaian pembelajaran sepakbola kelas V, sehingga guru dapat membuat kriteria penilaian lebih baik lagi.
3. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya :

1. Keterbatasan waktu menyebabkan peneliti tidak melakukan observasi secara langsung kepada responden saat terlaksananya penilaian di lapangan oleh responden guru sehingga peneliti tidak mampu mengetahui tingkat kebenaran responden dalam mengisi angket.
2. Terbatasnya variabel, penelitian hanya meneliti pada pembelajaran sepak bola saja, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk meneliti mengenai penilaian pembelajaran lainnya.

D. Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Penulis memberikan saran kepada guru PJOK yang mempunyai Pemahaman tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepakbola yang masih kurang mencukupi, agar lebih meningkatkan pemahamannya dengan cara berdiskusi dengan teman sejawat atau mencari sumber pembelajaran dari berbagai sumber.

2. Bagi Kepala Sekolah, mungkin bisa menjadi supervisi kepada guru-guru untuk lebih meningkatkan pemahaman kriteria penilaian dalam pelaksanaan penilaian peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel berbeda sehingga pemahaman guru tentang kriteria penilaian pembelajaran dapat teridentifikasi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2012) . *Pengantar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: RajaGrafindo Persada .
- C.Asri Budiningsih . (2012) . *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta : Rineka Cipta
- Clive Gifford. (2007) . *Keterampilan Sepak Bola* . Yogyakarta : Citra Aji Parama.
- Dadan Heryana dan Giri Verianti. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Siswa SD-MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Pembukuan Kementerian Pendidikan Nasional
- Danny Mielke. (2007) . *Dasar-Dasar Sepak Bola* . Bandung : Pakar Raya
- Dirjen Dikdasmen. 1997. *Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- FIFA . (2007). *Law of The Game* . Zurich: Federation International Foot Ball Association
- Grant Wiggins dan Jay Mctighe . (2012) . *Pengajaran Pemahaman melalui Desain* . Jakarta : Indeks.
- Hamdani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandun : CV Pustaka Setia
- Harun Rasyid dan Mansur . (2008) . *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima
- Haryadi. (2003). *Tantangan dan Harapan*. Bogor: LIPI
- Hasan Alwi dkk. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka
- http://www.academia.edu/6403478/JENIS_DAN_TEKNIK_PENILAIAN_HASIL_BELAJAR . diambil tanggal 27 Maret 2015
- Jef Sneyer. (1988). *Sepakbola Latihan Dasar Latihan dan Strategi Bermain*. Jakarta : PT Rosda Jayaputra.
- Kaufeldt. (2008). *Wahai Guru Ubahlah Cara Mengajarmu*. Jakarta: Indeks



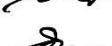

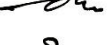







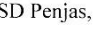
- Klaus Krippendorff. (1991) . *Analisis Isi* . Jakarta : Rajawali Pers
- Kunandar . (2014) . *Penilaian Autentik* . Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- L. Andriani Purwastuti dkk. (2002). *Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : UNY Prees
- Mimin Haryati. (2008) . *Model & Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan* . Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mohamad Ali. (1984). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* . Bandung : Angkasa
- Muchtar. (1992). *Budaya Masyarakat dan Manusia Indonesia*. Jakarta: yayasan Obor Indo
- Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakary
- Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro . (2012) . *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)* . Bandung : Alfabeta
- Saidiharjo. 2004. *Pengembangan Kurikulum Pengetahuan*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UNY
- S. Eko Putro Widoyoko . (2014) . *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- S. Eko Putro widiyoko. (2013) . *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Slameto, (2010) . *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Anitah. (2014). *Strategi Pembelajaran di SD Tangerang Selatan* . Banten: Universitas Terbuka

- Sucipto, (2000). *Sepak Bola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sugiarto . (2008) . *Langkah Menjadi Pemain Sepak Bola Hebat* . Jakarta : Bina Sarana Pustaka.
- Sukatamsi. (1997). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola* : Tiga Serangkai
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto . (2013) . *Manajemen Penelitian* . Jakarta : Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi, (1991). *Analisis untuk Instrument Angket, Tes dan Skala Nilai Dengan Basic*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sumiati dan Asra. (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Tim Abdi Guru. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD Kelas V* . Semarang : Erlangga
- W.S. Winkel . (1996). *Psikologi Pengajaran* . Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia


Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS dan Validasi Instrumen

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Dedik Sugiyonto
NIM : 11601247272
Program Studi : PEs - PJER
Jurusan :
Pembimbing : Sridadi, M.pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	20/4-2015	merubah judul dari Identifikasi menjadi pe mahaman guru	
2	8/5-2015	tata tulis, rumusan masalah → bab I	
3	12/5-2015	Hakekat pemahaman, tekankan pada peri laian → bab II	
4	13/5-2015	Langkah menyusun Instrumen penelitian dan men cantumkan rumus → bab III	
5	22/5-2015	Angket Instrumen penelitian dan surat pe ngantar expert Judgment	
6	18/6-2015	Konsultasi Angket penelitian setelah dari ex pert Judgment	
7	2/7-2015	Konsultasi hasil uji coba penelitian dan segera melakukan penelitian	
8	10/7-2015	merubah interval dalam tabel deskripsi Hasil penelitian	
9	24/8-2015	revisi bab IV dan bab V	
10	26/8-2015	Prolog, Menyertakan abstrak, daftar isi pengantar, lampiran dll	
11	31/8-2015	prolog, tata tulis, abstrak	
12	2/9-2015	kesesuaian abstrak dengan kesimpulan	
13	7/9-2015	pengesahan lembar persetujuan skripsi untuk diujikan	

Mengetahui
Kaprodik PGSD Penjas,


Sriawan, M.Kes.
NIP 19580830 198703 1 003

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hari Yulianto, M.Kes.

NIP : 19670701 199412 1 001

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrument penelitian berupa lembar penilaian unjuk kerja yang akan digunakan untuk penelitian berjudul “ Pemahaman Guru Tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepak Bola Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Turi Tahun Pelajaran 2014/ 2015 “ yang dibuat oleh:

Nama : Dedik Sugiyanto

NIM : 11601247272

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan instrument penilaian untuk kerja tersebut (√)

☐ Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi

☒ Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran

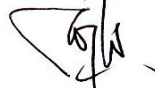
☐ Tidak layak

Catatan (bila perlu)

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2015

Validator,



Hari Yulianto, M.Kes.

NIP. 19670701 199412 1 001

VALIDITAS

INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI TENTANG PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN
PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Saran
1.	Beberapa itu adalah pjs, (Design, style, 'past')
2.	Ada beberapa yang sama malunya,
3.	Ada beberapa itu yang menjadi dua paragraf
4.	Ada beberapa itu yang hal yang penting
5.	Ada beberapa itu yang hal dari segi of indikatornya.
6.	

Yogyakarta, Juni 2015

Validator



Hari Yulianto, M.Kes

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhadi Santoso,M.Pd.

NIP : 19740317 200812 1 003

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrument penelitian berupa lembar penilaian unjuk kerja yang akan digunakan untuk penelitian berjudul “ Pemahaman Guru Tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepak Bola Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Turi Tahun Pelajaran 2014/ 2015 “ yang dibuat oleh:

Nama : Dedik Sugiyanto

NIM : 11601247272

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan instrument penilaian untuk kerja tersebut (√)

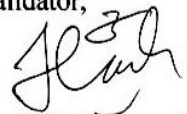
- ☐ Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak

Catatan (bila perlu)

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2015

Validator,



Nurhadi Santoso,M.Pd.

NIP. 19740317 200812 1 003

VALIDITASI

INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI TENTANG PENAHAMAN GURU
TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA
KELAS V SD SE-KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NO	SARAN
1	Kata guru harus di ganti Panduan
2	Pernyataan yang sifat nya negatif belum ada.
3	

Yogyakarta, Juni 2015

Validator



Nurhadi Santoso, M.Pd.

NIP. 19740317 200812 1 003

Lampiran 2. Data Sekolah Dasar Negeri pada Gugus III dan Gugus IV
Kecamatan Mlati

No.	Nama Sekolah Dasar Negeri	Banyak responden guru
1	SD N Sinduadi Barat	1
2	SD N Rogoyudan	1
3	SD N Sinduadi 2	1
4	SD N Jombor Lor	1
5	SD N Sinduadi 1	1
6	SD N Mlati 1	1
7	SD N Jatisari	1
8	SD N Mlati 2	1
9	SD N Sendangadi 2	1
10	SD N Bakalan	1
11	SD N Ngemplak Nganti	1
12	SD Sendangadi 1	2
13	SD N Pojok	1

Lampiran 3. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UNTUK GURU PJOK

A. Identitas responden:

1. Nama :(boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin : laki-laki/ perempuan *)
3. Nama Sekolah :

*) *coret yang tidak perlu*

B. Petunjuk Pengisian:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Apabila sudah selesai mohon Bapak/Ibu Guru untuk mencermati semua jawaban sehingga tidak ada pernyataan yang belum terjawab.
3. Apabila sudah selesai mohon angket segera dikembalikan kepada Kepala Sekolah.
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom yang tersedia !

Keterangan :

- SS** : Sangat Setuju, jika menurut saudara pernyataannya benar
S : Setuju, jika menurut saudara pernyataannya kurang pas
KS : Kurang setuju, jika menurut saudara pernyataannya tidak tepat
TS : Tidak Setuju, jika menurut saudara pernyataannya salah

C. Pertanyaan

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Penilaian yang saudara berikan kepada peserta didik perlu dilakukan secara terprogram.				
2	Saudara dalam melakukan penilaian terlebih dahulu menetapkan indikator yang akan dinilai.				
3	Saudara merumuskan kriteria penilaian dari masing-masing indikator yang akan dinilai.				
4	Menggiring bola termasuk salah satu indikator dalam penilaian pembelajaran sepak bola.				
5	Mengoper bola berpasangan termasuk salah satu indikator dalam penilaian pembelajaran sepak bola.				
6	Menghentikan bola berpasangan termasuk salah satu indikator dalam penilaian pembelajaran sepak bola.				
7	Menendang bola dengan kaki bagian dalam termasuk salah satu indikator dalam penilaian pembelajaran sepak bola.				
8	Kerjasama termasuk salah satu indikator dalam penilaian pembelajaran sepak bola.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
9	Sebelum melakukan penilaian saudara terlebih dahulu menentukan langkah-langkah kerja yang akan dilakukan oleh peserta didik.				
10	Dalam penilaian psikomotor saudara mengharuskan peserta didik mendemonstrasikan teknik dasar bermain sepakbola.				
11	Saudara menyiapkan alat tes sebelum melaksanakan penilaian kepada peserta didik.				
12	Dengan menilai aspek kognitif peserta didik dalam pembelajaran sepakbola maka sudah bisa dijadikan acuan saudara dalam menentukan nilai.				
13	Posisi kaki saat sedang menendang bola termasuk kriteria penilaian kemampuan menendang bola dalam pembelajaran sepakbola.				
14	Mampu mengarahkan bola tepat ke posisi teman termasuk kriteria penilaian kemampuan mengoper bola berpasangan dalam pembelajaran sepakbola.				
15	Mampu mempertahankan kecepatan lajunya bola termasuk kriteria penilaian kemampuan menggiring bola dalam pembelajaran sepakbola.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
16	Penempatan posisi kaki saat akan menendang bola termasuk kriteria penilaian kemampuan menendang bola dalam pembelajaran sepakbola.				
17	Posisi kaki setelah menendang bola termasuk kriteria penilaian kemampuan menendang bola dalam pembelajaran sepakbola.				
18	Waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan saudara kepada peserta didik dalam melaksanakan penilaian tidak perlu dibatasi.				
19	Saudara menggunakan penilaian unjuk kerja untuk menilai ketrampilan dalam pembelajaran sepak bola oleh saudara kepada peserta didik.				
20	Saudara menggunakan tes tertulis untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang sepakbola.				
21	Saudara memberikan soal tentang peraturan sepak bola untuk mengukur pengetahuan peserta didik tentang sepakbola.				
22	Saudara menilai perilaku sikap peserta didik didalam permainan sepakbola				
23	Saudara menggunakan lembar pengamatan untuk mengamati perilaku sikap peserta didik dalam permainan sepakbola.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
24	Dapat menghentikan operan bola dari teman termasuk kriteria penilaian kemampuan menghentikan bola berpasangan dalam pembelajaran sepakbola.				
25	Sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik saat mengoper bola kepada teman dalam permainan sepakbola menjadi kriteria dalam menilai kerjasama.				
26	Saudara menggunakan rubrik sebagai acuan dalam memberikan skor kepada peserta didik.				
27	Saudara memperoleh skor peserta didik melalui menjumlahkan angka-angka dari tiap butir soal.				
28	Saudara mengkonversi skor mentah hasil tes unjuk kerja menjadi skor yang sifatnya baku.				
29	Saudara mengolah skor-skor yang diperoleh peserta didik menjadi nilai.				
30	Saudara menilai peserta didik dalam pembelajaran sepakbola cukup dengan menilai aspek ketrampilannya saja.				
31	Tes lisan saudara gunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta didik.				
32	Dalam pelaksanaanya boleh saja saudara tidak mencantumkan aspek afektif dalam penilaian saudara.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
33	Manfaat saudara melaksanakan penilaian ketrampilan untuk mengumpulkan informasi tentang ketrampilan yang muncul dari peserta didik.				
34	Kerjasama merupakan perilaku sikap yang ada dalam lembar pengamatan saudara kepada peserta didik.				
35	Saat melaksanakan penilaian saudara diperbolehkan untuk membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas.				

LAMPIRAN 4. DATA UJI COBA PENELITIAN

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4
2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2
3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1
4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4
7	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
8	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	2	1	2	3	3	4	2	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4
9	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
10	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3
11	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	4	4	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
12	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
13	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	1	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3
14	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	2	4	2	1	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4

Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	14	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	14	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,804
		N of Items	18 ^a
	Part 2	Value	,811
		N of Items	17 ^b
	Total N of Items		35
Correlation Between Forms		,822	

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010, VAR00011, VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015, VAR00016, VAR00017, VAR00018.

b. The items are: VAR00018, VAR00019, VAR00020, VAR00021, VAR00022, VAR00023, VAR00024, VAR00025, VAR00026, VAR00027, VAR00028, VAR00029, VAR00030, VAR00031, VAR00032, VAR00033, VAR00034, VAR00035.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,952	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	100,7857	301,104	,459	,951	Valid
VAR00002	100,8571	290,747	,619	,950	Valid
VAR00003	100,8571	298,286	,666	,950	Valid
VAR00004	101,1429	299,363	,579	,951	Valid
VAR00005	100,2857	287,143	,890	,948	Valid
VAR00006	100,6429	293,632	,742	,950	Valid
VAR00007	100,8571	287,670	,781	,949	Valid
VAR00008	100,4286	293,802	,694	,950	Valid
VAR00009	100,3571	301,786	,495	,951	Valid
VAR00010	100,5000	301,500	,507	,951	Valid
VAR00011	100,2143	290,335	,860	,949	Valid
VAR00012	100,2857	307,297	,464	,952	Valid
VAR00013	100,7857	309,874	,078	,954	Gugur
VAR00014	100,2857	287,143	,890	,948	Valid
VAR00015	100,6429	298,863	,528	,951	Valid
VAR00016	99,9286	297,148	,695	,950	Valid
VAR00017	100,8571	287,670	,781	,949	Valid
VAR00018	100,6429	307,170	,168	,954	Gugur
VAR00019	100,7857	291,720	,602	,951	Valid
VAR00020	100,5714	289,341	,687	,950	Valid
VAR00021	100,7857	291,720	,602	,951	Valid
VAR00022	101,3571	296,863	,678	,950	Valid
VAR00023	100,6429	298,863	,460	,952	Valid
VAR00024	100,2857	287,143	,890	,948	Valid
VAR00025	100,6429	293,632	,742	,950	Valid
VAR00026	100,8571	303,516	,515	,952	Valid
VAR00027	100,2143	290,335	,860	,949	Valid
VAR00028	100,4286	293,802	,694	,950	Valid
VAR00029	100,7857	291,720	,602	,951	Valid
VAR00030	100,8571	298,286	,666	,950	Valid
VAR00031	100,2857	287,143	,890	,948	Valid
VAR00032	100,6429	293,632	,742	,950	Valid
VAR00033	100,8571	287,670	,781	,949	Valid
VAR00034	100,4286	293,802	,694	,950	Valid
VAR00035	100,5714	300,571	,537	,951	Valid

$$Df = N - 2$$

$$12 = 14 - 2$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,458$$

Jika *corrected item total correlation* < 0,458, maka butir pertanyaan dinyatakan gugur,

Butir yang gugur sebanyak 2 butir yaitu:

Butir yang gugur : 13 dan 18

$$\text{Koefisien Validitas Total} = 0,822$$

$$\text{Koefisien Reliabilitas Total} = 0,952$$

Lampiran 6. Data Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Turi

No.	Nama Sekolah Dasar Negeri	Banyak guru responden
1	SD N Bangunkerto	1
2	SD N Wonosari 2	1
3	SD N Wonosari 1	1
4	SD N Ledoknongko	1
5	SD N Ngablak	1
6	SD N Nganggrung	1
7	SD N Banyuurip 1	1
8	SD N Banyuurip 2	1
9	SD N Klopasawit	1
10	SD N Somoitan	1
11	SD N Sukorejo	1
12	SD N Soprayan	1
13	SD N Turi 3	1
14	SD N Turi 2	1
15	SD N Turi 1	1
16	SD N Karanganyar	1
17	SD N Donokerto	1

Lampiran 7. Angket Penelitian

ANGKET UNTUK GURU PJOK

A. Identitas responden:

1. Nama :(boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin : laki-laki/ perempuan *)
3. Nama Sekolah :
.....

*) *coret yang tidak perlu*

B. Petunjuk Pengisian:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Apabila sudah selesai mohon Bapak/Ibu Guru untuk mencermati semua jawaban sehingga tidak ada pernyataan yang belum terjawab.
3. Apabila sudah selesai mohon angket segera dikembalikan kepada Kepala Sekolah.
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom yang tersedia !

Keterangan :

SS : Sangat Setuju, jika menurut saudara pernyataannya benar

S : Setuju, jika menurut saudara pernyataannya kurang pas

KS : Kurang setuju, jika menurut saudara pernyataannya tidak tepat

TS : Tidak Setuju, jika menurut saudara pernyataannya salah

C. Pertanyaan

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Penilaian yang Bapak/Ibu berikan kepada peserta didik perlu dilakukan secara terprogram.				
2	Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian terlebih dahulu menetapkan indikator yang akan dinilai.				
3	Bapak/Ibu merumuskan kriteria penilaian dari masing-masing indikator yang akan dinilai.				
4	Menggiring bola termasuk salah satu indikator dalam penilaian pembelajaran sepak bola.				
5	Mengoper bola berpasangan termasuk salah satu indikator dalam penilaian pembelajaran sepak bola.				
6	Menghentikan bola berpasangan termasuk salah satu indikator dalam penilaian pembelajaran sepakbola.				
7	Menendang bola dengan kaki bagian dalam termasuk salah satu indikator dalam penilaian pembelajaran sepak bola.				
8	Kerjasama termasuk salah satu indikator dalam penilaian pembelajaran sepakbola.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
9	Untuk melaksanakan penilaian, Bapak/Ibu terlebih dahulu menentukan langkah-langkah kerja yang akan dilakukan oleh peserta didik.				
10	Dalam penilaian psikomotor Bapak/Ibu mengharuskan peserta didik mendemonstrasikan teknik dasar bermain sepakbola.				
11	Bapak/Ibu menyiapkan alat tes sebelum melaksanakan penilaian kepada peserta didik.				
12	Dengan menilai aspek kognitif peserta didik dalam pembelajaran sepakbola maka sudah bisa dijadikan acuan Bapak/Ibu dalam menentukan nilai.				
13	Mampu mengarahkan bola tepat ke posisi teman termasuk kriteria penilaian kemampuan mengoper bola berpasangan dalam pembelajaran sepakbola.				
14	Mampu mempertahankan kecepatan lajunya bola termasuk kriteria penilaian kemampuan menggiring bola dalam pembelajaran sepakbola.				
15	Penempatan posisi kaki saat akan menendang bola termasuk kriteria penilaian kemampuan menendang bola dalam pembelajaran sepakbola.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
16	Posisi kaki setelah menendang bola termasuk kriteria penilaian kemampuan menendang bola dalam pembelajaran sepakbola				
17	Bapak/Ibu menggunakan penilaian unjuk kerja untuk menilai ketrampilan dalam pembelajaran sepakbola oleh Bapak/Ibu kepada peserta didik				
18	Bapak/Ibu menggunakan tes tertulis untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang sepakbola.				
19	Bapak/Ibu memberikan soal tentang peraturan sepak bola untuk mengukur pengetahuan peserta didik tentang sepakbola.				
20	Bapak/Ibu menilai perilaku sikap peserta didik didalam permainan sepakbola				
21	Bapak/Ibu menggunakan lembar pengamatan untuk mengamati perilaku sikap peserta didik dalam permainan sepakbola.				
22	Dapat menghentikan operan bola dari teman termasuk kriteria penilaian kemampuan menghentikan bola berpasangan dalam pembelajaran sepakbola.				
23	Sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik saat mengoper bola kepada teman dalam permainan sepakbola menjadi kriteria dalam menilai kerjasama.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
24	Bapak/Ibu menggunakan rubrik sebagai acuan dalam memberikan skor kepada peserta didik.				
25	Bapak/Ibu memperoleh skor peserta didik melalui menjumlahkan angka-angka dari tiap butir soal.				
26	Bapak/Ibu mengkonversi skor mentah hasil tes unjuk kerja menjadi skor yang sifatnya baku.				
27	Bapak/Ibu mengolah skor-skor yang diperoleh peserta didik menjadi nilai.				
28	Bapak/Ibu menilai peserta didik dalam pembelajaran sepakbola cukup dengan menilai aspek ketrampilannya saja.				
29	Tes lisan Bapak/Ibu gunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta didik.				
30	Dalam pelaksanaannya boleh saja Bapak/Ibu tidak mencantumkan aspek afektif dalam penilaian saudara.				
31	Manfaat Bapak/Ibu melaksanakan penilaian ketrampilan untuk mengumpulkan informasi tentang ketrampilan yang muncul dari peserta didik.				
32	Kerjasama merupakan perilaku sikap yang ada dalam lembar pengamatan Bapak/Ibu kepada peserta didik.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
33	Saat melaksanakan penilaian, Bapak/Ibu diperbolehkan untuk membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas.				

LAMPIRAN 8. DATA PENELITIAN

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jumlah	Kategori	
1	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	110	Baik
2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	108	Baik
3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	109	Baik	
4	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	2	2	78	cukup	
5	3	2	1	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	84	cukup	
6	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	112	Baik	
7	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	123	sangat baik	
8	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	4	2	3	97	Baik	
9	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	112	Baik	
10	1	2	1	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	86	cukup	
11	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	88	cukup	
12	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	79	cukup	
13	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	87	cukup	
14	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	117	sangat baik	
15	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	96	Baik	
16	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2	3	2	4	2	2	94	Baik	
17	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	2	114	sangat baik	
Mean	2.88	2.88	3.00	2.53	2.47	3.35	3.24	2.94	3.29	3.00	3.12	3.24	3.06	3.24	3.35	3.24	3.18	3.59	3.18	3.41	3.00	3.00	2.82	3.12	2.76	2.59	3.00	2.82	3.00	2.65	3.29	2.94	2.47			

LAMPIRAN 9. ANALISIS FAKTOR DARI INDIKATOR

Langkah										Indikator										Kriteria										Kognitif										Afektif										Psikomotor										Penskoran																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
Butir/ Resp		1	2	3	11	33	Jml			4	5	6	7	8	9	Jml			13	14	15	16	22	23	Jml			10	17	28	31	Jml			12	18	19	29	Jml			20	21	30	32	Jml			24	25	26	27	Jml																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1		3	4	3	4	3	17			3	1	3	4	4	4	19			4	4	3	4	4	4	23			4	4	4	2	14			3	4	4	3	14			4	2	3	4	13			2	3	2	3	10			2	3	2	3	10			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			3	3	1	3	10			3	4	2	3	12			2	3	3	2	10			3	3	3	3	12			3	3	3	3	12			4	3	3	4	14			4	3	3	4	14			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4	3	13			4	2	4

Lampiran 10. Analisis Statistik Penelitian

```
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00008
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet1] D:\file skripsi (Job)\2015\5 mei\Skripsi
Dedik\Untitled1.sav

Statistics

Pemahaman guru

N	Valid	17
	Missing	0
Mean		99,6471
Median		97,0000
Mode		112,00
Std. Deviation		14,35244
Minimum		78,00
Maximum		123,00
Sum		1694,00

Pemahaman guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	78,00	1	5,9	5,9
	79,00	1	5,9	11,8
	84,00	1	5,9	17,6
	86,00	1	5,9	23,5
	87,00	1	5,9	29,4
	88,00	1	5,9	35,3
	94,00	1	5,9	41,2
	96,00	1	5,9	47,1
	97,00	1	5,9	52,9
	108,00	1	5,9	58,8
	109,00	1	5,9	64,7
	110,00	1	5,9	70,6
	112,00	2	11,8	82,4
	114,00	1	5,9	88,2
	117,00	1	5,9	94,1
	123,00	1	5,9	100,0
Total	17	100,0	100,0	

```

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
VAR00005 VAR00006 VAR00007
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

[DataSet1] D:\file skripsi (Job)\2015\5 mei\Skripsi
Dedik\Untitled1.sav

Statistics							
	langkah melaksa- nakan penilaian	menentukan indikator penilaian	Merumus- kan kriteria penilaian	penilaian kognitif	penilaian afektif	penilaian psikomotor	penskor an
Valid	17	17	17	17	17	17	17
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	14,3529	17,8235	18,7059	13,0000	12,0000	12,2941	11,4706
Median	16,0000	18,0000	18,0000	13,0000	12,0000	12,0000	12,0000
Mode	17,00	21,00	16,00 ^a	12,00 ^a	13,00	10,00	12,00
Std. Deviation	2,97786	3,32106	2,86716	2,15058	1,65831	2,28486	1,80685
Minimum	10,00	12,00	13,00	8,00	9,00	9,00	9,00
Maximum	19,00	22,00	23,00	16,00	14,00	16,00	14,00
Sum	244,00	303,00	318,00	221,00	204,00	209,00	195,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

langkah melaksanakan penilaian				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10,00	2	11,8	11,8
	11,00	2	11,8	23,5
	12,00	3	17,6	41,2
	14,00	1	5,9	47,1
	16,00	3	17,6	64,7
	17,00	5	29,4	94,1
	19,00	1	5,9	100,0
	Total	17	100,0	

menentukan indikator penilaian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12,00	2	11,8	11,8	11,8
13,00	1	5,9	5,9	17,6
16,00	3	17,6	17,6	35,3
17,00	2	11,8	11,8	47,1
18,00	1	5,9	5,9	52,9
19,00	1	5,9	5,9	58,8
20,00	1	5,9	5,9	64,7
21,00	5	29,4	29,4	94,1
22,00	1	5,9	5,9	100,0
Total	17	100,0	100,0	

merumuskan kriteria penilaian penilaian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13,00	1	5,9	5,9	5,9
16,00	3	17,6	17,6	23,5
17,00	3	17,6	17,6	41,2
18,00	2	11,8	11,8	52,9
19,00	1	5,9	5,9	58,8
20,00	2	11,8	11,8	70,6
21,00	1	5,9	5,9	76,5
22,00	2	11,8	11,8	88,2
23,00	2	11,8	11,8	100,0
Total	17	100,0	100,0	

penilaian Kognitif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8,00	1	5,9	5,9	5,9
9,00	1	5,9	5,9	11,8
12,00	4	23,5	23,5	35,3
13,00	4	23,5	23,5	58,8
14,00	3	17,6	17,6	76,5
15,00	2	11,8	11,8	88,2
16,00	2	11,8	11,8	100,0
Total	17	100,0	100,0	

penilaian Afektif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9,00	1	5,9	5,9	5,9
10,00	3	17,6	17,6	23,5
11,00	3	17,6	17,6	41,2
12,00	2	11,8	11,8	52,9
13,00	4	23,5	23,5	76,5
14,00	4	23,5	23,5	100,0
Total	17	100,0	100,0	

Psikomotor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9,00	1	5,9	5,9	5,9
10,00	4	23,5	23,5	29,4
11,00	3	17,6	17,6	47,1
12,00	1	5,9	5,9	52,9
13,00	3	17,6	17,6	70,6
14,00	1	5,9	5,9	76,5
15,00	2	11,8	11,8	88,2
16,00	2	11,8	11,8	100,0
Total	17	100,0	100,0	

penskoran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9,00	3	17,6	17,6	17,6
10,00	4	23,5	23,5	41,2
12,00	5	29,4	29,4	70,6
13,00	2	11,8	11,8	82,4
14,00	3	17,6	17,6	100,0
Total	17	100,0	100,0	

Lampiran 11. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 069/UN.34.16/PP/2015 . 26 Juni 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian
Yth : Kepala Sekolah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dedik Sugiyanto
NIM : 11601247272
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 22 Juni s.d 10 Juli 2015
Tempat/obyek : SD Negeri di Gugus III dan IV Kecamatan Mlati
Judul Skripsi : Pemahaman Guru Tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepak Bola Kelas V SD Negeri Se- Kecamatan Turi Tahun Pelajaran 2014/2015

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Agus Sudarko, M.S.
9600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi. PGSD Penjas
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 481/UN.34.16/PP/2015 26 Juni 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Bupati Sleman
Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kab. Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dedik Sugiyanto
NIM : 11601247272
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 22 Juni s.d 10 Juli 2015
Tempat/obyek : SD Se- Kecamatan Turi
Judul Skripsi : Pemahaman Guru Tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepak Bola Kelas V SD Negeri Se- Kecamatan Turi Tahun Pelajaran 2014/2015

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dik. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi. PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2796 / 2015

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/2730/2015 Tanggal : 07 Juli 2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : DEDIK SUGIYANTO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11601247272
Program/Tingkat : SI
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Jurugan, Bangunkerto, Turi
No. Telp / HP : 081904067566
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN
SEPAK BOLA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**
Lokasi : SDN se-Kecamatan Turi
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 07 Juli 2015 s/d 07 Oktober 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 7 Juli 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Turi
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Turi
6. Ka. SDN se-Kecamatan Turi
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan



Sekretaris
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan
ARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Lampiran 11. Surat Keterangan Melaksanakan Ujicoba Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SD NEGERI SINDUADI BARAT
Alamat : Kuturaden, Sinduadi, Mlati, Sleman. 5284
Telp: (0274) 5305252 Email : sdnsinduadi_barat@in.com

SURAT KETERANGAN **NO:26/KS/ SD.SB/SK/VIII/2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri Sinduadi Barat
Nama : SUMARNI CHRISTIANA, S.Pd.SD
NIP : 19611003 197912 2 001
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa
Nama : DEDIK SUGIYANTO
No Induk Mahasiswa : 11601247272
Asal Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri Sinduadi Barat pada tanggal 22 Juni s.d 10 Juli 2015 dengan judul "Pemahaman Guru Tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepak Bola Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Turi Tahun Pelajaran 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mlati, 11 Juli 2015

Kepala

SD Negeri Sinduadi Barat



SUMARNI CHRISTIANA, S.Pd.SD
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19611003 197912 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI ROGOYUDAN

Rogoyudan, Sinduadi, Mlati, Sleman, DIY Kode Pos 55284, Telepon (0274) 618875

SURAT KETERANGAN

No.05/Sket/SDR/VII/2015

Yang bertandatangan di bawah ini saya :

Nama : Sumiyati, S.Pd.
NIP : 19590602 197912 2 007
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N Rogoyudan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dedik Sugiyanto
NIM : 11601247272
Program/Tingkat : S1
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan uji coba penelitian di sekolah tersebut di atas pada tanggal 22 Juni s/d 10 Juli 2015, dalam rangka penelitian dengan judul "PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI SINDUADI 2

Kutu Patran ,Sinduadi, Mlati, Sleman, DIY Kode Pos 55284, Telepon (0274) 5305906

SURAT KETERANGAN

No.005/Sket/SD.SIA/VII/2015

Yang bertandatangan di bawah ini saya :

Nama : V. Asih Sulanjari, S.Pd.
NIP : 19591222 197912 2 009
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N Sinduadi 2

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dedik Sugiyanto
NIM : 11601247272
Program/Tingkat : S1
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan uji coba penelitian di sekolah tersebut di atas pada tanggal 22 Juni s/d 10 Juli 2015, dalam rangka penelitian dengan judul "PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sinduadi, 30 Juli 2015

Kepala Sekolah

V. Asih Sulanjari
V. Asih Sulanjari, S.Pd

NIP. 19591222 197912 2 009



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI JOMBOR LOR
Alamat : Bakalan Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : WATIYEM, S.Pd.
NIP : 19561211 198101 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Jombor Lor

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dedik Sugiyanto
NIM : 11601247272
Program/Tingkat : S1
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan uji coba penelitian di sekolah tersebut di atas pada tanggal 22 Juni s/d 10 Juli 2015, dalam rangka penelitian dengan judul "PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KLELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat, harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Turi, 14 Agustus 2015
Kepala SD Negeri Jombor Lor

Watiyem, S.Pd.
NIP. 19561211 198101 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI SINDUADI 1
Alamat : Jl. Magelang KM. 06, Karanganyar No 59 A
Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta
Tlp. 0274 623636 / 085868291888

SURAT KETERANGAN

No : 042/SD SIA 1/VIII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. THOHARUDDIN, S.Ag.
NIP : 19590301 198202 1 004
Pangkat Gol/ Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sinduadi 1

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : DEDIK SUGIYANTO
NIM : 11601247272
Program/ Tingkat : S 1
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan uji coba penelitian di SD Negeri Sinduadi 1 pada tanggal 22 Juni s/d 10 Juli 2015 dengan judul penelitian "PEMAHAMAN GURU TENTANG PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KELAS V SD NEGERI SE KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Turi, 14 Agustus 2015
Kepala SD Negeri Sinduadi 1

M. THOHARUDDIN, S.Ag.
NIP. 19590301 198202 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI MLATI 1
Alamat : Mlati Glondong, Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta

SURAT KETERANGAN
No. 054/SDM1/VIII/2015

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Robo Heruyatno, S.Pd.
NIP : 19650512 198803 1 018
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Mlati 1

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dedik Sugiyanto
NIM : 11601247272
Program/Tingkat : S1
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan uji coba penelitian di sekolah tersebut di atas pada tanggal 22 Juni s/d 10 Juli 2015, dalam rangka penelitian dengan judul "PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KLELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat, harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Turi, 14 Agustus 2015
Kepala SD Negeri Mlati 1

Robo Heruyatno, S.Pd.
NIP. 19650512 198803 1 018





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI JATISARI
Alamat : Jatisari Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta

SURAT KETERANGAN
No.04/SDJts/VIII/2015

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : PONIJEM, S.Pd. SD.
NIP : 19620506 198201 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dedik Sugiyanto
NIM : 11601247272
Program/Tingkat : S1
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan uji coba penelitian di sekolah tersebut di atas pada tanggal 22 Juni s/d 10 Juli 2015, dalam rangka penelitian dengan judul "PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KLELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat, harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Turi, 14 Agustus 2015
Kepala SD Negeri Jatisari

Ponijem, S.Pd. SD.
NIP. 19620506 198201 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI MLATI 2
TERAKREDITASI "A"**

Alamat: Gondangan, Sendangadi, Mlati, Sleman 55285
Telepon : 0274 4360799 E-mail: sdn_mlati_@2 yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

179/M2/Srt.Ket/VIII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dwi Susanti, S.Pd.**
NIP : 19620222 198012 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Mlati 2

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dedik Sugiyanto
NIM : 11601247272
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas / PT : FIK / Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan uci coba penelitian, dengan judul "Pemahaman guru tentang kreteria penilaian pembelajaran sepak bola kelas V SD Negeri se kecamatan Turi Tahun Pelajaran 2014-2015". Dari 22 Juni 2015.s/d 10 Juli 2015, di SD Negeri Mlati 2.

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mlati, 19 Agustus 2015
Kepala Sekolah

Dwi/Susanti, S.Pd.
Pembina TK I / IVb
19620222 198012 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI SENDANGADI 2

Alamat : Tegal turi Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

No. //SD2/VIII/2015

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUMARYATI, S.Pd.
NIP : 19590612 197803 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sendangadi 2

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dedik Sugiyanto
NIM : 11601247272
Program/Tingkat : S1
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan uji coba penelitian di sekolah tersebut di atas pada tanggal 22 Juni s/d 10 Juli 2015, dalam rangka penelitian dengan judul "PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KLELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat, harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Turi, 14 Agustus 2015

Kepala SD Negeri Sendangadi 2



Sumaryati, S.Pd.

NIP. 19590612 197803 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI BAKALAN
Alamat: Jombor Tegal, Sinduadi, Mlati, Sleman

SURAT KETERANGAN
Nomor: 363/KS/BK/VIII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : FR. SRI DARMIYATI, S.Pd
NIP : 19600808 197912 2 005
Pangkat, Gol. : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Bakalan
Alamat Kantor : Jombor Tegal, Sinduadi, Mlati, Sleman
Telepon : 082892491518

menerangkan bahwa:

Nama lengkap : Dedik Sugiyanto
NIM : 11601247272
Perguruan Tinggi : UNY

telah melaksanakan uji coba penelitiandi SD Negeri Bakalan untuk syarat skripsi yang berjudul 'Pemahaman Guru Tentang Kriteria Penilaian Pembelajaran Sepak Bola Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Turi Tahun Pelajaran 2014/2015'.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan dapat dipergunakan untuk keperluan sebagaimana mestinya.

Sleman, 12 Agustus 2015
Kepala SD Negeri Bakalan


FR. SRI DARMIYATI, S.Pd
NIP 19600808 197912 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI NGENEMPLAK NGANTI

Alamat : Nnemplak, Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta
Telp. 081392475497, email : sdnngemplaknganti@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
No.337/NN/VIII/2015

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MARIA ANI SUMARAH, S.Pd.
NIP : 19601218 198201 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Ngemplak Nganti

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dedik Sugiyanto
NIM : 11601247272
Program/Tingkat : S1
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan uji coba penelitian di sekolah tersebut di atas pada tanggal 22 Juni s/d 10 Juli 2015, dalam rangka penelitian dengan judul "PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KLELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI TAHUN AJARAN 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat, harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Turi, 14 Agustus 2015

Kepala SD Negeri Ngemplak Nganti



Maria Ani Sumarah, S.Pd.

NIP. 19601218 198201 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SD NEGERI SENDANGADI 1
Jalan Magelang Km 7,5 Mlati Beningan, Sendangadi, Mlati, Sleman, DIY 55285
Tlp. (0274) 869606
E-mail: sdsendangadisatu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 066/SK/SA.1/VIII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Kepala Sekolah SD Negeri Sendangadi 1 Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : DEDIK SUGIYANTO
NIM : 11601247272
Program Studi : S1 PGSD Penjas
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Uji Coba Penelitian dalam rangka penulisan skripsi:

Judul Penelitian : "PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN
PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KELAS V SD NEGERI SE-
KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015 "

Keterangan : Uji Coba Penelitian dilaksanakan tanggal 19 – 21 Agustus 2015

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 21 Agustus 2015

Kepala Sekolah,



Nur Suharyanto, S.Pd.
NIP. 19700121 199102 1 004

Lampiran 4 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI BANGUNKERTO
Alamat : Selobonggo, Bangunkerto, Turi, Sleman

SURAT KETERANGAN No : 08/SD.BGKT/VIII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : SUMINI, S.Pd.
NIP : 19610525 198201 2 007
Pangkat/Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala SD Negeri Bangunkerto
Unit Kerja : SD Negeri Bangunkerto

Dengan ini saya menerangkan kepada :

Nama : DEDIK SUGIYANTO
No. Mhs. : 11601247272
Program/Tingkat : SI
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta

Telah mengadakan Penelitian /Pra Survey /Uji Validitas /PKL dengan judul "PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KELAS V SD NEGERI BANGUNKERTO SE-KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015" di SDN Bangunkerto dengan baik dan lancar.

Demikian surat keterangan ini saya buat agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 14 Agustus 2015

Mengetahui

Kepala SD Negeri Bangunkerto

SUMINI, S.Pd.

NIP 19610525 198201 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI WONOSARI 2
Alamat : Rejodadi, Bangunkerto, Turi, Sleman 55551

SURAT IJIN PELAKSANAAN PENELITIAN

NO : 04/SD.Wn2/VIII/2015

Menindaklanjuti Surat Izin Penelitian dari Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Nomor : 070/Bappda/2796/2015, dengan ini :

Nama : FX. NGADIYANA, M.Pd.
NIP : 19700719 199102 1 001
Pangkat/ Gol. ruang : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri Wonosari 2 Turi

Memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian/ Pra Survey/Uji Validitas kepada :

Nama : DEDIK SUGIYANTO
NPM : 11601247272
Jenjang : S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Penelitian : Jumat, 21 Agustus 2015
Tempat Penelitian : SDN Wonosari 2 Turi
Judul Penelitian : Pemahaman Guru tentang Kriteria Penilaian pembelajaran Sepak bola Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Turi Tahun Pelajaran 2014/2015

Demikian Surat Ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 21 Agustus 2015
Kepala Sekolah

FX. NGADIYANA, M.Pd.
NIP. 19700719 199102 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI WONOSARI 1
Alamat : Plosokuning Bangunkerto Turi Sleman Yogyakarta 55551
Email : sdnwonosari1turi@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 134/Ket./Wn1/Tr/VIII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARTINI, S.Pd.
NIP : 19630708 198303 2 004
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SD Negeri Wonosari 1

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : DEDIK SUGIYANTO
NIM : 11601247272
Program/Tingkat : S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Jurugan Bangunkerto Turi Sleman

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Wonosari 1 pada bulan Agustus 2015, dengan judul
**"PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK
BOLA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN
2014/2015"**

Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Turi, 18 Agustus 2015
Kepala Sekolah

MARTINI, S.Pd.
NIP. 19630708 198303 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI LEDOKNONGKO

Jalan. Agrowisata Ledoknongko, Bangunkerto, Turi, Sleman Telp. 0274 7177382/08112637382

E-mail : sdnledoknongko@yahoo.com.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 041/SD LD/S.Ket./VII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Ledoknongko, UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Turi, Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : DEDIK SUGIYANTO
2. NIM : 11601247272
3. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
4. Alamat Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
5. Alamat Rumah : Jurugan, Bangunkerto, Turi, Sleman

Benar-benar telah mengadakan Penelitian di SD Negeri Ledoknongko dikelas V tentang
**“ PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA
KELAS V SD NEGERI SE KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015 “** selama 2 hari,
dimulai sejak Senin, 13 Juli 2015 sampai dengan Selasa, 14 Juli 2015 dengan sangat baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar bermanfaat bagi yang berkepentingan.



14 Juli 2015
Kepala Sekolah

LASONO, A.Ma.Pd.

NIP. 19580705 197912 1 012



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI NGABLAK

Alamat : Jalan Tempel Turi, Ngalak Bangunkerto Turi Sleman , 55551

Telepon : 081 328 097 266 , E- mail : sdn-ngablak.yahoo.co.id.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 15 /KS/Ng / VIII /2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah

Sekolah Dasar : SD Negeri Ngablak

Alamat : Ngablak Bangunkerto Turi

Menerangkan bahwa:

Nama : DEDIK SUGIYANTO

No Mahasiswa : 11601247272

Program : SI

Instansi / Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Kepada yang bersangkutan saya ijin dan telah mengadakan Penelitian

" PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN

SEPAKBOLA KELAS V DI SD NEGERI NGABLAK TURI

TAHUN PELAJARAN 2014/2015 "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Sleman, 5 Juni 2015
Kepala SD Negeri Ngablak

DWI ATMİYANTA, S PD
NIP. 19620519 198201 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI NGANGGRUNG

Alamat : Nganggrung, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta Kode Post 55551
Email : sdnganggrung@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 121/Ngg./VII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Setyawinarni, S.Pd
NIP : 19600722 198012 2 001
Pangkat : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Nganggrung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dedik Sugiyanto
NIM : 11601247272
Program/Tingkat : S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan tugas penelitian di SD Negeri Nganggrung Turi Sleman pada tanggal 07 Juli 2015 s.d 07 Oktober 2015 tentang "PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015".

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nganggrung, 8 Juli 2015
Kepala Sekolah

Setyawinarni, S.Pd
NIP. 19600722 198012 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT YANDIK KECAMATAN TURI
SEKOLAH DASAR NEGERI BANYUURIP 1

Alamat : Jambusari, Wonokerto, Turi, Sleman Telp.55551 Telp. 085729938668

SURAT KETERANGAN

Nomor : 48/By 1/Tr/VIII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUGIYATMI, S.Pd.**
NIP : 19631110 198303 2 005
Pangkat/gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N Banyuurip 1

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DEDIK SUGIYANTO**
NIM : 11601247272
Tingkat : S-1
Instansi Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Rumah : Jurugan, Bangunkerto, Turi, Sleman

Benar-benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian dalam rangka Pemenuhan Program Studi S-1 PGSD, pada tanggal 14 Agustus 2015, dengan Judul skripsi "**PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 14 Agustus 2015
Kepala Sekolah

SUGIYATMI, S.Pd.
NIP. 19631110 198303 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI BANYUURIP 2

Alamat: Kembang, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551, Telp: (0274) 4461730
e-mail : sdbanyuurip2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 117/a/B.2/Tr/VII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Maryati, S.Pd.
NIP : 19580911 197912 2 004
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Banyuurip 2, Turi
Alamat : Kembang, Wonokerto, Turi, Sleman

Menerangkan bahwa :

Nama : DEDIK SUGIYANTO
No. Mahasiswa/NIM : 11601247272
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian dengan judul :

PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN
SEPAK BOLA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

pada SD Negeri Banyuurip 2 Kecamatan Turi yang dilaksanakan pada bulan Juli Tahun 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuurip 2, 8 Juli 2015

Kepala Sekolah



Sri Maryati, S.Pd.

NIP. 19580911 197912 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI KLOPOSAWIT

Pelem Girikerto Turi Sleman Yogyakarta 55551, e-mail: sdn.kloposawit@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 22/KLPS/SKET/VII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : CAHYANI HASRIATI, S.Pd.SD
nip : 19610609 197912 2 002
pangkat/gol : Pembina, VI/a
jabatan : Kepala Sekolah
nama sekolah : SD NEGERI KLOPOSAWIT

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

nama : DEDIK SUGIYANTO
nim : 11601247272
program/tingkat : S1
instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di sekolah tersebut di atas pada 7 Juli 2015 s/d 7 Oktober 2015, dalam rangka penelitian dengan judul "PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015".

Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kloposawit, 9 Juli 2015

Kepala Sekolah



Cahyani Hasriati, S.Pd.SD
NIP. 19610609 197912 2 002



**PEMERITAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI SOMOITAN**

Alamat : Daleman, Girikerto, Turi, Sleman, D.I.Yogyakarta,
Telp 0274 8535664. Kode Pos 55551

SURAT KETERANGAN

Nomor : 108/SOM/VIII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD N Somoitan di Daleman, Girikerto, Turi, Sleman.

Menerangkan bahwa :

Nama : DEDIK SUGIYANTO
NIM : 11601247272
Program/tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian/observasi :

Judul Penelitian : “ **PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN
PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KELAS V SD NEGERI SE-
KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**”

Keterangan : Penelitian berlangsung mulai tanggal 07 Juli 2015 s/d 07 Oktober 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 27 Agustus 2015

Kepala SD N Somoitan



Suharni, S.Pd.

NIP. 19651028 198603 2 016



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

SD NEGERI SUKOREJO

Alamat: Sukorejo, Girikerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551
e-mail: sdsukorejoturi@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 152/SKRJ/TR/VIII/2015

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Sukorejo Kecamatan Turi Kabupaten Sleman,

menerangkan bahwa:

Nama : DEDIK SUGIYANTO
No. Mhs/NIM : 11601247272
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Colombo Sleman Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian/observasi:

Judul Penelitian : "PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN
PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN
TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015"

Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal 7 Juli 2015 s/d 7 Oktober 2015.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 18 Agustus 2015
Kepala Sekolah

R. ENDANG SURATMINI, S.Pd.SD
NIP. 19660507 198604 2 003



PEMERINTAH DAN KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI SOPRAYAN

Alamat: Soprayan, Girikerto, Turi, Sleman, D.I Yogyakarta, 55551

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 034/SDSP/s.ket/VII/2015

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Soprayan, Turi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Menyatakan bahwa:

Nama	: DEDIK SUGIYANTO
No.Mhs/NIM	: 11601247272
Program/ Tingkat	: S1
Instansi/ Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi	: Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah	: Jurugan, Bangunkerto, Turi, Sleman, D.I Yogyakarta
No Telepon	: 0819 0406 7566

Telah melaksanakan penelitian dengan judul **"PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**. Di SD Negeri Soprayan, Turi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta selama 3 Bulan pada 07 Juli 2015 s/d 07 Oktober 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Soprayan, 08 Juli 2015
Kepala SD Negeri Soprayan

Anik Hendrawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19730716 199703 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI TURI 3

TERAKREDITASI "A" NO : 21.01/BAP-SM/TU/XII/2013

Alamat : Gading, Donokerto, Turi, Sleman Kode Pos 55551

e-mail : sdnegerituri3@yahoo.co.id. Telp 0274 8535637

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 730//Tr.3/VIII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **TRI HARTI, S.Pd.**
NIP : 19680613 198804 2 001
Pangkat/gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Turi 3
Alamat Instansi : Gading, Donokerto, Turi, Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DEDIK SUGIYANTO**
NIM : 11601247272
Tingkat : S-1/Fakultas Ilmu Keguruan
Instansi Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Rumah : Jurugan, Bangunkerto, Turi, Sleman

Mahasiswa dengan nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan Penelitian dalam rangka Pemenuhan Program Studi S-1, terhitung mulai tanggal 07 Juli 2015 s.d 07 Oktober 2015 di SD Negeri Turi 3, dengan Judul skripsi "**PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 27 Agustus 2015



Kepala Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI TURI 2

Alamat : Kembangarum, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551
Telp. 0274 4461532, email : sdnturi2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
No.112/TR.2/VIII/2015

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sudarwanto, S.Pd.I
NIP : 19560315 198403 1 004
Jabatan : Plh. Kepala SD Negeri Turi 2
Unit Kerja : SD Negeri Turi 2

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dedik Sugiyanto
NIM : 11601247272
Program/Tingkat : S1
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan uji coba penelitian di sekolah tersebut di atas pada tanggal 22 Juni s/d 10 Juli 2015, dalam rangka penelitian dengan judul "PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KLELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI TAHUN AJARAN 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat, harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Turi, 14 Agustus 2015

Plh. Kepala SD Negeri Turi 2



Sudarwanto, S.Pd.I

NIP. 19560315 198403 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI TURI 1

Alamat: Turi, Donokerto, Turi, Sleman, Kode Pos: 55551 Telp. (0274) 4461901
E-mail: sdnturi1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 788/Tr.1/VIII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURHAYATI, M.Pd
NIP : 19700914 199401 2 001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.1 / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N Turi 1
Alamat Instansi : Turi, Donokerto, Turi

Menerangkan bahwa:

Nama : DEDIK SUGIYANTO
NIM : 11601247272
Tingkat : S-1/ Fakultas Ilmu Keolahragaan
Instansi Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Rumah : Jurugan, Bangunkerto, Turi

Mahasiswa dengan nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan Penelitian dalam rangka Pemenuhan Program Studi S-1, pada bulan Juli s.d Oktober 2015 di SD Negeri Turi 1, dengan Judul **"PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015"**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Turi, 26 Agustus 2015

Kepala Sekolah



Nurhayati, M.Pd

NIP 19700914 199401 2 001



KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA
SD NEGERI KARANGANYAR, TURI

Alamat : Pulihrejo , Donokerto, Kec. Turi, Kode Pos. 55551, 081328044697 (HP. KS)

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 18 / SD Kmnr/VIII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUMARMAN, S.Pd
NIP : 19590810 198201 1 007
Pangkat, Gol.Ruang : Pembina, IVa
Jabatan : Kepala SD Negeri Karanganyar, Kecamatan Turi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DEDIK SUGIYANTO
NIM : 11601247272
Program / Tingkat : S1 PGSD Penjas
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat rumah : Jurugan, Bangunkerto, Turi, Kabupaten Sleman, DIY

Telah melaksanakan Penelitian dengan Judul : PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA
PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA KELAS V SD NEGERI SE KECAMATAN
TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015 di SD Negeri Karanganyar, Turi dengan baik antara
bulan Juli s.d Oktober , tahun 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Turi, 14 Agustus 2015

Kepala SD N Karanganyar, Turi



SUMARMAN, S.Pd
NIP. 19590810 198201 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
SD NEGERI DONOKERTO

Alamat : Gondang, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta Telp.082892497962
e-mail: sdnkedkerto.turi@yahoo.com website: sdnkedkerto.turi.wordpress.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 126/SD Dn/VIII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUPRIYADI, S.Pd,M.Pd
NIP : 19590823 198012 1 003
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Donokerto, Turi, Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DEDIK SUGIYANTO
No. Mahasiswa : 11601247272
Fak/Program Studi : S1 PJKR

Benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul
**PEMAHAMAN GURU TENTANG KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN SEPAK
BOLA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**
dari tanggal 07 Juli 2015 s.d. 07 Oktober 2015 di SD NEGERI DONOKERTO.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Turi, 27 Agustus 2015
Kepala SD Negeri Donokerto

Supriyadi, S.Pd,M.Pd
NIP. 19590823 198012 1 003

Lampiran 14. Dokumentasi



Serah terima angket ujicoba penelitian kepada Kepala Sekolah SD Sinduadi 1, Kec. Mlati.



Serah terima angket ujicoba penelitian kepada guru PJOK di SD Jombor Lor, Kec. Mlati



Serah terima surat keterangan Ujicoba Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri Rogoyudan Kec. Mlati kepada peneliti.



Serah terima surat ijin penelitian dan angket penelitian kepada Kepala Sekolah SD N Banyuurip 2, Kec. Turi



Serah angket penelitian kepada guru PJOK SD N Ngablak, Kec. Turi



Serah terima surat ijin penelitian dan angket penelitian kepada Kepala Sekolah SD Negeri Turi 1, Kec. Turi



Serah terima surat ijin penelitian dan angket penelitian kepada Kepala SD Negeri Karanganyar, Kec. Turi



Serah terima Surat Keterangan Penelitian dari Kepala SD Negeri Donokerto Kec. Turi kepada peneliti.